

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII
MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

FARDA AL-LIHANY

NIM. 214110403116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Farda Al-Lihany

NIM : 214110403116

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan saduran juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 04 Juni 2025
Penulis,



FARDA AL-LIHANY
NIM.214110403116

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

Yang disusun oleh Farda Al-Lihany (214110403116), Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

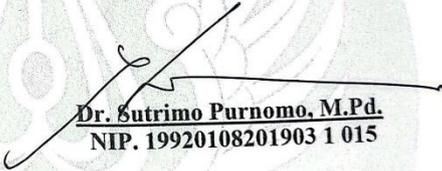
Purwokerto, 23 Juni 2025

Disetujui oleh :

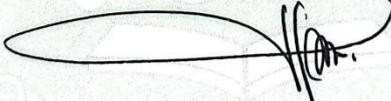
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Irma Dwi Tantri, M.Pd.
NIP. 19920326201903 2 023

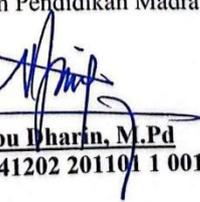

Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108201903 1 015

Penguji Utama


Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.
NIP. 19840809201503 1 003

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Ipharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

HASIL CEK LOLOS PLAGIASI

WORD SKRIPSI FARDA.docx

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
9	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1%
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	<1%
11	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1%

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Farda Al-Lihany
Lampiran : 3 Eksemplar
Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Farda Al-Lihany
NIM : 214110403116
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purokwerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Juni 2025
Pembimbing,



Irma Dwi Tantri, M.Pd
NIP. 199203262019032023

Verifikasi oleh Ketua Jurusan:

No.	Persyaratan	Checklist Keterpenuhan	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1.	Hasil cek Plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan	✓	
2.	Referensi asing minimal 20%	✓	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam system penulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lainnya lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	A	Tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	<u>S</u>	es dengan garis bawah
15	ض	<u>D</u>	d dengan garis bawah
16	ط	<u>T</u>	t dengan garis bawah
17	ظ	<u>Z</u>	z dengan garis bawah
18	ع	‘	koma terbalik di atas hadap kanan
19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	Ef

21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء	,	Apostrof
29	ي	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vocal bahasa indonesia, terdiri dari vocal tunggal (monoftong) dan vocal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vocal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan Ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan Wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ ءِ اَ اَ اَ اَ	Fathah dan Alif atau Ya	ā	a dan garis di atas
يِ يِ يِ يِ	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
وِ وِ وِ وِ	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Ta marbutah ini diatur dalam tiga kategori:

- a. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata, apabila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيُّئُ syai'un

- النُّوءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf itu digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan/huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali).

Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussalam al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

9. Cara Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

“إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ”

“Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur’an berbahasa Arab agar kamu mengerti.”

(QS Yusuf : 2)¹



¹ Q.S Yusuf : 2

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTs
MUHAMMADIYAH PUTWOKERTO**

**Farda Al-Lihany
214110403116**

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk menganalisis tingkat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto dengan jumlah 51 siswa yang terbagi ke dalam 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* jenis sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes praktik dan kuesioner. Keseluruhan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial jenis korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,142 dengan nilai interpretasi sangat lemah. Sedangkan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,275 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas di VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Minat Belajar Bahasa Arab, Korelasi, Siswa

العلاقة بين القدرة على قراءة القرآن والاهتمام بتعلم اللغة العربية لدى طلاب
الصف السابع في مدرسة محمدية المتوسطة الاسلامية بورووكرتو

فردا الليحاني

٢١٤١١.٤.٣١١٦

مستخلص البحث

هذا البحث هو بحث ارتباطي يهدف إلى تحليل مستوى العلاقة بين القدرة على قراءة القرآن والاهتمام بتعلم اللغة العربية للصف السابع في مدرسة محمدية المتوسطة الاسلامية بورووكرتو. المتغير المستقل في هذا البحث هو القدرة على قراءة القرآن بينما المتغير المرتبط هو اهتمام تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع في مدرسة محمدية المتوسطة الاسلامية بورووكرتو. هذا البحث هو بحث منهج كمي من البحث الارتباطي. مجتمع هذا البحث هم طلاب الصف السابع من مدرسة محمدية المتوسطة الاسلامية بورووكرتو بإجمالي 51 طالبا مقسمة إلى 3 فصول. تستخدم العينة في هذا البحث أسلوب أخذ العينات غير الاحتمالية من نوع العينة المشبعة، كانت أسلوب جمع البيانات المستخدمة هي الاختبارات العملية والاستبيانات. البيانات الإجمالية التي تم الحصول عليها باستخدام التحليل الإحصائي الوصفي للبيانات والإحصاءات الاستدلالية من نوع تحديد الارتباط الموائم لبيرسون. أظهرت نتائج هذا البحث أن العلاقة بين القدرة على قراءة القرآن والاهتمام بتعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف السابع في مدرسة محمدية المتوسطة الاسلامية بورووكرتو قد حصلت على معامل ارتباط قدره ١٤٢. ، بقيمة تفسيرية ضعيفة جداً. بالإضافة إلى ذلك، فإن قيمة جدول r بمستوى دلالة 5% هي 0.275، وهو ما يعني قبول H_0 ورفض H_a . لذلك، يستنتج من هذا البحث لا توجد علاقة بين القدرة على قراءة القرآن والاهتمام بتعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف السابع في مدرسة محمدية المتوسطة الاسلامية بورووكرتو.

الكلمات الأساسية: القدرة على قراءة القرآن، الاهتمام بتعلم اللغة العربية، الارتباط، الطلاب

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillāhi rabbil`ālamīn, dengan penuh rasa syukur, karya ilmiah ini hadir sebagai persembahan. Pertama, kepada Allah SWT, sumber rahmat dan kekuatan tak terhingga. Perjalanan studi ini dengan segala likunya, didedikasikan dengan tulus untuk :

1. Mama tercinta, Sarah Luthfi. Sumber kekuatan dan alasan utama untuk tetap melangkah. Terima kasih atas kesabaran dan ketangguhan yang selalu ditularkan untuk tetap melewati proses kehidupan yang rumit ini, terima kasih untuk segala dukungan dan doa yang tak pernah putus. Mama, hiduplah lebih lama, dampingi setiap langkah kecil, dan saksikan setiap senyum, tawa, serta air mata. Karya ini adalah wujud bakti dan cinta yang tak terukur, sebuah janji untuk terus membahagiakanmu.
2. Kakak dan Adik menyebalkan, Nisa, Jihat dan Yafi, namun sangat membanggakan. Kalian adalah peluk hangat di tengah dinginnya dunia dan gengaman erat saat langkah terasa lemah. Terima kasih untuk segala warna yang tergambar dalam lukisan hidup ini, terima kasih sudah menjadi Kakak dan Adik yang kuat dalam menerjang badai hidup ini. Semoga kalian menjadi pribadi yang selalu bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafa’atnya sampai pada kita semua.

Skripsi ini peneliti susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guru memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur. M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., Sekertaris Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd., Ketua Program Studi PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Irma Dwi Tantri, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan motivasi, dan mengarahkan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan kesehatan. Aamiin.
9. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang pastinya akan bermanfaat di kemudian hari
10. Neny Martiningsih, M.Pd Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Purwokerto.
11. Fitroh Tohiroh, S.Ag., selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Muhammadiyah Purwokerto
12. Segenap Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Purwokerto.
13. Segenap Peserta Didik Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.
14. Ibu Sarah Luthfi, bidadari pintu surgaku. Terima kasih atas setiap semangat, ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis dalam perjalanan menempuh Pendidikan ini. Skripsi ini adalah buah dari segala doa dan dukungan Mama. Penulis berharap dari karya sederhana ini bisa membuat Mama bangga, karena setiap pencapaian yang penulis raih adalah berkat Mama.
15. Khoirunnisa, Nurjihah, Rikza Syarif Al-Yafi dan seluruh adik-adik panti asuhan tahfidz Annajmi yang selalu memberi semangat. Terima kasih atas dukungan, doa dan canda.
16. Teman-teman terdekat penulis, terima kasih sudah bersedia menghibur penulis dan memberikan semangat ketika penulis sedang berada di titik terendahnya. Terima kasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit penulis dan selalu menjadi tempat untuk pulang ketika penulis sedang tidak baik-baik saja. Walaupun tidak setiap hari berkabar, tidak setiap hari bertemu, penulis ucapkan terima kasih atas setiap tawa, canda, dukungan dan kenangan indah yang tercipta bersama. Meskipun kita kini menjalani jalan yang berbeda, tetapi penulis ingin kalian tahu bahwa perjalanan ini tidak akan sama tanpa kalian.

17. Teman-teman seperjuangan kuliah angkatan 2021, khususnya kelas PBA C yang telah kebersamai perjalanan, pengalaman dan telah banyak membantu penulis dalam berbagai hal selama masa perkuliahan.
18. Kepada seluruh pihak yang terlihat secara langsung maupun tidak langsung, yang membantu dalam penelitian ini dan yang turut melangitkan doa hingga yang turut memberikan dukungan dalam bahasa cinta apapun.

Purwokerto, 04 Juni 2025

Penulis,



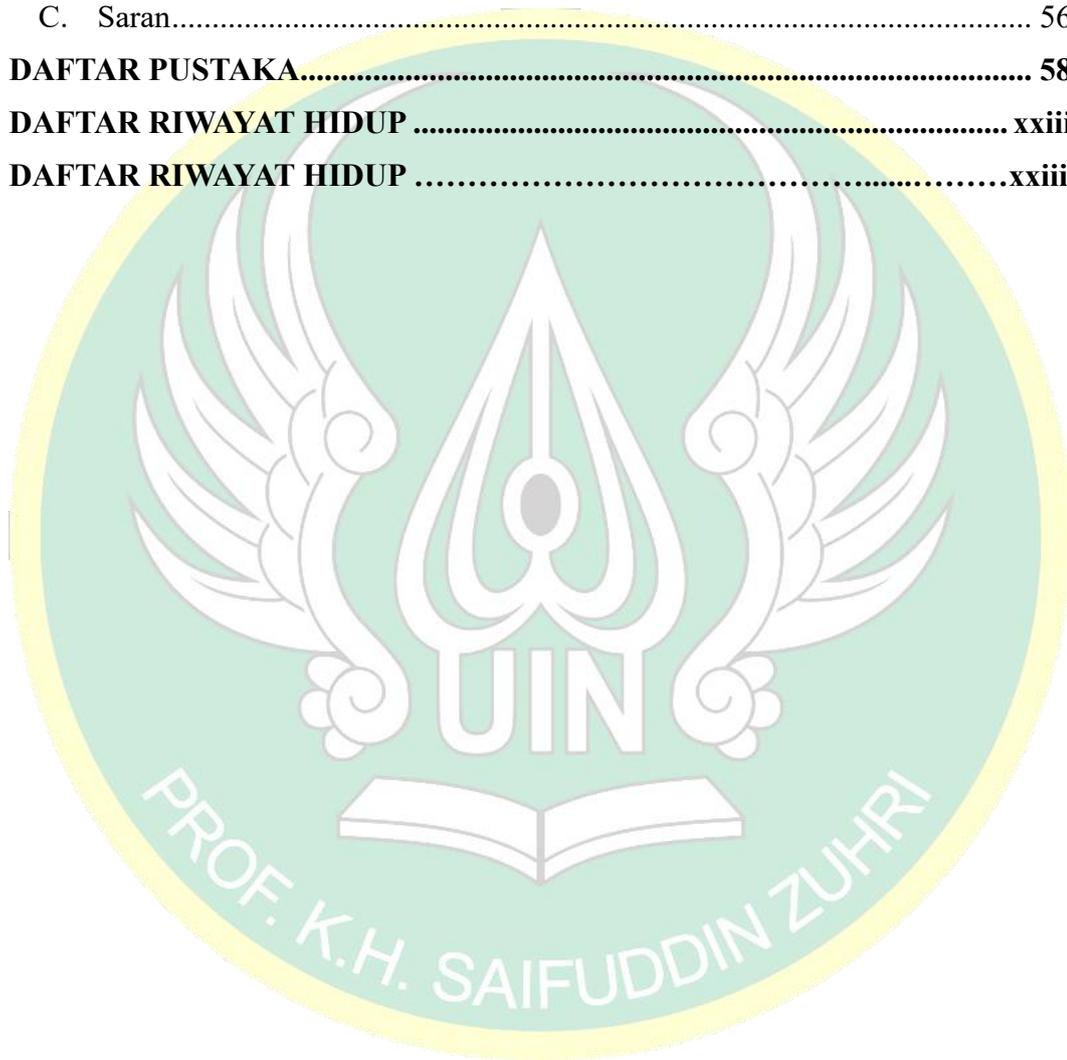
Farda Al-Lihany
NIM.214110403116



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HASIL CEK LOLOS PLAGIASI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	11
A. Kerangka Teori.....	11
B. Penelitian Terkait	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis	29
BAB III	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel dan Indikator Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	43

A. Penyajian Data	43
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	52
BAB V.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Keterbatasan Penulisan	56
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxiii



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Jumlah Populasi dan Sampel.....	31
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrument Tes Baca Al-Qur'an	34
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	36
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrument Angket Minat Belajar Bahasa Arab	38
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Bahasa Arab.....	39
Tabel 3. 6 Konversi Skor Aktual Menjadi Skala 4	40
Tabel 3. 7 Interpretasi Koefisien Korelasi nilai r.....	41
Tabel 4. 1 Hasil Nilai dan Kategori Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Nilai Angket Minat Belajar Bahasa Arab	44
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	45
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto	46
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Angket Minat Belajar Bahasa Arab	47
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Nilai Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Bahasa Arab	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linieritas Data Kemampuan membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Bahasa Arab	49
Tabel 4. 9 Hasil analisis data kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.....	50
Tabel 4. 10 Hasil Olah Data Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik *scatterplot* Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab 52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skor Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	ii
Lampiran 2 Skor Angket Minat Belajar Bahasa Arab.....	v
Lampiran 3 Kisi – Kisi Instrumen.....	vii
Lampiran 4 Validasi Ahli	ix
Lampiran 5 Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	x
Lampiran 6 Instrumen Angket Minat belajar Bahasa Arab.....	xi
Lampiran 7 Output Uji Validitas Instrumen.....	xii
Lampiran 8 Tabel Nilai (r)	xvi
Lampiran 9 Dokumentasi Pengumpulan Data	xvii
Lampiran 10 Surat Riset Individu dan Surat Keterangan telah Melakukan Riset	xviii
Lampiran 11 Surat Keterangan Komprehensif.....	xix
Lampiran 12 Surat Keterangan Sempro.....	xx
Lampiran 13 Sertifikat UKBA	xxi
Lampiran 14 Sertifikat KKN dan BTA PPI.....	xxii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat muslim yang merupakan sumber utama ajaran islam berfungsi sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia.² Al-Quran harus dipandang oleh umat Islam sebagai pedoman yang mencakup keseluruhan aspek tentang kehidupan, bukan hanya yang bersifat religius tapi juga ilmu pengetahuan. Di samping itu, Al-Qur'an adalah kitab yang dapat menjadi penawar hati penentram jiwa bagi orang yang membacanya. Jika kita ingin mendapatkan kebahagiaan dalam hidup hendaknya kita rajin dan sungguh-sungguh dalam membaca Al-Qur'an.³ Selain itu, membaca Al-Quran mendatangkan pahala yang besar. Setiap huruf yang dibaca dari Al-Qur'an akan dibalas dengan sepuluh kebaikan. Ini adalah salah satu keutamaan yang menunjukkan betapa Allah SWT menghargai setiap usaha hambanya dalam mendekati diri kepada-Nya melalui Al-Quran.⁴

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan yang penting dipelajari dalam kehidupan seorang muslim. Membaca adalah langkah awal untuk semua umat Islam dalam menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Dari membaca kita akan menjadi tahu, dari tahu kita menjadi paham, dan dari pemahaman tersebut

² Meliyana Febriyanti, Hindun Hindun, and Rina Juliana, 'Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal*, 5.1 (2022), 15–29 <<https://doi.org/10.30631/ies.v5i1.36>>.

³ Mikyal Oktarina, 'Faedah Mempelajari Dan Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Secara Baik Dan Benar Sangat Dianjurkan Kepada Kita Ummat Muslim , Membaca Al- Qur'an Merupakan Sebaik -Baik Zikir , Yang Mempunyai Berbagai Keistimewaan Dan Kelebihan Dibandingkan Dengan Membaca', *Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam, SERAMBI TARBAWI*, 8, nO.2 (2020), 147–62 <<https://ojs.serambimekkah.ac.id/tarbawi/article/download/5072/3726>>.

⁴ Rifqa Zahara Putri and others, 'Menggali Keutamaan Al- Qur'an : Pondasi Ajaran Yang Menyatukan Umat Dalam Mendekatkan Diri Kepada-Nya Melalui Al-Quran . Membaca , Memahami , Dan', 1.4 (2024).

kita dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan kita.⁵ Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an tentunya harus dipupuk sejak usia dini dan terus dilakukan pelatihan agar anak mampu mencintai Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh. Sebagaimana dalam pengenalan abjad, anak-anak juga harus mengenal dan mampu membaca serta menyambungkan huruf hijaiyah sebagai dasar pengenalan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.⁶

Pengenalan pendidikan Al-Qur'an dapat dilakukan melalui lembaga formal dan non formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam membaca, menulis, menghafalkan, memahami, dan menafsirkan Al-Qur'an, serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an sejak dini dan sangat familier dalam kehidupan kita.⁷ Pada lembaga pendidikan formal seperti madrasah pengenalan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat difasilitasi melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Tahfidz, dan bahasa Arab. Selain pengenalan kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang akan memiliki pemahaman yang baik tentang kandungan Al-Qur'an ketika ia menguasai bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah pintu gerbang terhadap pemahaman Al-Qur'an. Dalam mempelajari bahasa Arab, seseorang mengembangkan keterampilan berbahasa yang mendasar, termasuk kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Bahasa Arab juga memiliki karakteristik linguistik yang unik yang mengasah kemampuan analitis seseorang. Pemahaman Al-Quran memerlukan pemahaman bahasa Arab, dan dengan

⁵ Nardawati Nardawati, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di SDN 119 /X Rantau Indah', *Jurnal Pendidikan Guru*, 2.2 (2021), 46-61 <<https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i2.228>>.

⁶ Al Muiz, M. N., & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 78-86.

⁷ Khoir, M. A., Yanti, S. H., & Septiani, R. (2022). Optimalisasi pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan membaca Al-Qur'an metode Anaba bagi pengajar TPQ/TPA di Kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Kota Surakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 937-946.

menguasai bahasa ini, seseorang dapat memahami pesan-pesan agama dengan lebih baik.⁸

Bahasa Arab menjadi bahasa utama dalam komunikasi keagamaan khususnya agama Islam. Kemudian kehadiran Al-Qur'an memberikan kesempatan kepada umat islam untuk memberikan hasil kajian bagaimana mendalami Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan kebahasaan.⁹ Bahasa arab mempunyai keistimewaan dari beberapa bahasa yang lain. Diantaranya dalam segi fonologi (bunyi), di mana bunyi huruf hija'iyah tidak bisa direfleksikan dengan abjad dan cara pengucapannya pun khusus. Dalam segi morfologi (sorf), pembentukan kata dalam bahasa arab bisa terbuat dari lafadz yang huruf dan maknanya masih berhubungan. Dalam segi sintaksis (nahwu), pengaruh harokat akhir kata mempengaruhi kedudukan kata dalam struktur, serta adanya prinsip kesesuaian dalam menyusunnya. Dalam segi semantik (dilalah), membahas tentang makna tersirat dalam teks bahasa arab terutama dalam teks Al-Qur'an.¹⁰

Bahasa Arab bagi pembelajar merupakan kebutuhan yang penting, karena ia telah menjadi bahasa agama, bahasa komunikasi resmi antar bangsa, bahasa dunia Islam, bahasa perdagangan, bahasa ekonomi dan perbankan Islam, bahasa kebudayaan, bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa hukum, bahkan bahasa gaul.¹¹ Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pendidikan Islam di Indonesia. Sebagai bahasa utama dalam memahami ajaran Islam, bahasa Arab diajarkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan

⁸ Zubaidillah, M. H. (2023). *Pentingnya Pendidikan Bahasa Arab dan Pemahaman Al-Quran dalam Pengembangan Anak-Anak Muslim: Tinjauan Multi-Dimensi*.

⁹ Salma Jami'atul Khoirot, 'Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Plus Darussurur', *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.2 (2021), 99–117 <<https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4191>>.

¹⁰ Ainun Salida and Zulpina Zulpina, 'Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyyah', *Jurnal Sathar*, 1.1 (2023), 23–33 <<https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40>>.

¹¹ Nginayatul Khasanah, 'Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)', *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3.2 (2016), 39–54 <<https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>>.

tinggi. Namun, meskipun diajarkan secara luas, banyak siswa tetap kesulitan menguasainya. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pendekatan pengajaran yang masih konvensional dan kurang adaptif terhadap kebutuhan siswa. Beberapa studi menyebutkan bahwa metode pengajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa dapat menghambat proses pembelajaran. Selain itu, faktor minat siswa juga berperan besar dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.¹²

Minat sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena dengan minat belajar yang tinggi siswa mempunyai rasa ingin belajar yang kuat, sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru, bahkan jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar ia akan berusaha dengan gigih untuk menyelesaikannya dan begitupun sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat yang tinggi maka ia cenderung lebih acuh dalam proses pembelajaran.¹³ Terdapat dua aspek yang terkandung dalam minat yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif artinya minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman, dan konsep yang didapat dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Aspek afektif yaitu menitikkan pada emosional yang diimplementasikan dalam sebuah bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi.¹⁴

Rendahnya minat belajar bahasa Arab merupakan fenomena yang perlu diperhatikan oleh para praktisi pengajaran. Dalam perspektif psikologis, jika fenomena ini dibiarkan maka pembelajaran bahasa Arab pada jenjang Pendidikan dasar, menengah, terutama pada konteks

¹² Raodhatul Jannah, 'Analysis of the Purpose and Principles of Learning Arabic (Herdah)', *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHES)*, 5.4 (2023), 555–63 <<https://doi.org/10.56338/ijhess.v5i4.4664>>.

¹³ Ahmad Rathomi Aswan, 'Mengidentifikasi Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa', *Tarbiya Islamica*, 10.2 (2023), 81–88 <<https://doi.org/10.37567/ti.v10i2.1723>>.

¹⁴ Andi Achru P., 'Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019), 205 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>>.

Pendidikan madrasah pelajaran bahasa Arab menjadi mata pelajaran utama dalam mencapai visi dan misi madrasah.¹⁵

Minat belajar bahasa Arab siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Lingkungan sosial dan keluarga menjadi peran pembentuk dalam membentuk persepsi dan minat siswa terhadap bahasa Arab. Siswa yang tumbuh di dalam keluarga yang menanamkan nilai budaya Arab atau memperdalam pembelajaran Al-Qur'an termasuk aktif membacanya cenderung memiliki minat yang lebih besar dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, faktor pendidikan dan pengajaran juga memiliki dampak yang besar. Kualitas guru dalam mengajarkan, metode yang digunakan, dan dukungan dari guru juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik sehingga guru mampu memberikan kesan pengajaran yang menarik dapat merangsang minat belajar siswa terhadap bahasa Arab.¹⁶

Capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab fase D. pada akhir fase D, peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan mengeksplorasi informasi serta membangun interaksi dengan teks sebagai alat komunikasi global sesuai dengan tujuan dan konteks sosial, mampu merefleksi berbagai jenis teks visual atau teks multimoda yang tersurat dan tersirat serta dapat menghubungkan dan memaparkannya melalui tulisan dalam paragraf sederhana pada berbagai jenis teks dan membuat urutan yang terhubung secara logis untuk mengungkapkan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan untuk penguatan karakter. Berdasarkan elemen membaca dan berbicara di akhir fase d ini peserta didik diharapkan mampu memahami berbagai jenis teks dan mampu memahami informasi tersurat maupun tersirat dari berbagai jenis teks tersebut, dalam elemen berbicara

15

¹⁶ Azisi and Nurfaiza, 'Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Konteks Sekolah Non Agama : Analisis Urgensi Belajar Dan Minat Belajar Siswa', *TARUNAEDU: Journal of Education and Learning*, 02.01 (2024), 23–34.

peserta didik mampu membangun interaksi dari tema-tema yang ada dan dijadikan sebagai alat komunikasi yang global.¹⁷

Berdasarkan observasi pendahuluan di MTs Muhammadiyah Purwokerto ditemukan adanya program tahfidz yang merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an. Namun kemampuan membaca Al-Qur'an siswanya masih bervariasi. Selain kemampuan membaca Al-Qur'an, peneliti juga mengobservasi pembelajaran bahasa Arab, ditemukan rendahnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab karena siswa merasa kesulitan dan banyak siswa yang belum mengenal bahasa Arab.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulvi Nur dengan judul penelitian "*Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Sabilil Huda Indragili Hilir*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar siswa.¹⁸ Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Siti Aisyah dengan judul penelitian "*Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI SMA Islam Athirah 2 Makassar*".¹⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca dengan minat belajar bahasa Arab, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang urgensi mempelajari bahasa Arab. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengungkapkan hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.

¹⁷ SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022

¹⁸ Sulvi Nur Skripsi : *Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Sabilil Huda Indragili Hilir* (Riau. UIN Sultan Syarif Kasim Riau,2023)hlm.52

¹⁹ Siti Aisyah Skripsi : *Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI SMA Islam Athirah 2 Makassar* (Makassar. Universitas Negeri Makassar,2019)hlm.54

B. Definisi Operasional

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.²⁰ Membaca Al-Qur'an merupakan suatu keterampilan yang dalam menguasainya harus memenuhi indikator-indikatornya agar bisa di anggap bacaan Al-Qur'an tersebut sudah baik dan benar. Oleh karena itu dalam membaca Al-Qur'an terdapat beberapa indikator yang harus dipenuhi diantaranya: (1) Kefasihan; (2) makharijul huruf; (3) tajwid.²¹

2. Minat Belajar Bahasa Arab

Minat merupakan berbagai usaha yang dilakukan sehingga seseorang melakukan sesuatu. Bila dihubungkan dengan proses belajar, maka minat dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar. Minat belajar bahasa Arab adalah dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu yang dapat menimbulkan ketertarikan dan perasaan senang.²² Minat belajar Bahasa Arab peserta didik dapat diukur melalui indikator berikut ini: (1) Memiliki perasaan senang terhadap pembelajaran; (2) Memiliki pusat perhatian terhadap pembelajaran; (3) melakukan usaha dalam mewujudkan secara nyata keinginan untuk belajar.²³

3. Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa

Perspektif mengenai hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa arab siswa dapat dilihat dari

²⁰ Mahdali, F. (2020). Analisis kemampuan membaca Al-qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 2(2), 143-168.

²¹ Rosbianti, R., Barizi, A., & Kawakib, N. (2025). Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 856-872.

²² Nurlina, dkk. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022) hlm. 28

²³Rahayu Lestari, 'Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Di Kelas V Mi Ma'arif Nu Tanjungsari', *Kajian Pendidikan Dasar*, 55.

berbagai masam sudut pandang dan dalam hal ini siswa akan melakukan transfer belajar yang dimana ketika ada elemen yang sama antara pengalaman belajar sebelumnya (kemampuan membaca Al-Qur'an) dengan sesuatu yang baru dihadapi (belajar Bahasa Arab). Semakin banyak kesamaan antara elemen tersebut, semakin besar kemungkinan transfer positif dan peningkatan minat karena siswa merasa lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto?
2. Bagaimana tingkat minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto
3. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto
- c. Untuk menganalisis hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah sumber informasi dan wawasan yang lebih luas dan komprehensif serta membuktikan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kemampuan mengajar peneliti nantinya, dan menambah wawasan dan pengembangan pengetahuan penulis.

2) Bagi Dewan Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk guru dalam menemukan dan menginovasi strategi yang efektif untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam bahasa Arab.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk menentukan pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan mengaitkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pembelajaran bahasa Arab.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan yang jelas dan menyeluruh tentang temuan peneliti, sistematika pembahasan dibuat untuk membantu menjelaskan temuan peneliti. Penulis membagi temuan menjadi tiga bagian diskusi yang mencakup.

Bagian awal skripsi merupakan komponen pendahuluan yang terdiri atas beberapa halaman antara lain, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman hasil pemeriksaan plagiasi yang berhasil, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman

persembahan, halaman abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi yang mencakup poin-poin yang dibahas dalam skripsi, serta tabel dan lampiran.

Bagian kedua merupakan bagian inti dari skripsi yang memuat pembahasan pokok permasalahan. Penulis membagi menjadi lima bab, pada bab I menguraikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab II membahas landasan teori, yang mencakup kerangka teori, kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan perumusan hipotesis. Bab III menjelaskan metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, variabel dan indikator yang digunakan, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Selanjutnya, Bab IV menyajikan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, dan analisis data, serta pembahasan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan argumen yang didukung oleh data empiris. Terakhir, Bab V berisi simpulan, keterbatasan penelitian dan saran, di mana penulis menyampaikan ringkasan hasil penelitian secara jelas dan padat, dan menyampaikan keterbatasan dari penelitian serta memberikan saran praktis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Bagian ketiga merupakan bagian akhir skripsi yang berisi daftar Pustaka dari rujukan-rujukan yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi. Kemudian terdapat lampiran sebagai data pelengkap penulisan skripsi dan biografi peneliti sebagai informasi lengkap terkait identitas penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan dan kekuatan seorang individu untuk berusaha sendiri. Membaca merupakan keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang grafis dan diubah menjadi komunikasi yang bermakna. Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses memahami dan pembacaan sandi yaitu menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.²⁴ Kemampuan membaca ialah kemampuan seseorang untuk menyusun kembali pesan yang terkandung dalam teks yang dibacanya. Kemampuan membaca pemahaman begitu penting untuk membantu anak mempelajari berbagai hal. Melalui kegiatan membaca yang benar dan baik diharapkan seseorang mampu menyerap intisari bacaan yang dibacanya dan memperoleh sesuatu dari kegiatan membaca yang dilakukannya.²⁵

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku. Untuk memahami isi dari suatu maksud, maka seseorang diwajibkan terlebih dahulu untuk membaca, begitupun dengan Al-Qur'an. Agar memahami suatu

²⁴ Suparno dan Endy, *Keterampilan Membaca Dan Menulis, Convention Center Di Kota Tegal*, 2005, IV.

²⁵ Agatha Kristi Pramudika Sari and Shinta Shintiana, 'Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar', *Jurnal Lensa Pendas*, 8.2 (2023), 113–22 <<https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>>.

maksud dan tujuan yang tertera dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, maka seseorang harus membacanya terlebih dahulu.²⁶

b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari dan dipraktikkan ketika membaca Al-Qur'an, karena dengan memperhatikan indikator tersebut, akan mudah untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar.²⁷ Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut²⁸:

1) Kelancaran/At-Tartil

Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat, tidak tertunda-tunda. Tartil adalah memperindah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang serta menerapkan ilmu tajwid.

2) Kesesuaian Membaca dengan Makharijul Huruf

Makharijul Huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang peserta didik tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan

²⁶ Fitriyah Mahdali, 'Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2.2 (2020), 143-68 <<https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>>.

²⁷ Azizah, S. N. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Al-Qur'an Melalui Sinergi Antar Guru Mata Pelajaran, Lembaga Pendidikan, Orang Tua Dan Masyarakat. *Ziyadah: Jurnal Nasional Penelitian dan Pembelajaran PAI*, 2(2), 1-15

²⁸ Mahdali.hlm.148

membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya. Adapun tempat keluarnya huruf meliputi²⁹ :

- a) *Al-Halq* (tenggorokan) meliputi : Pangkal tenggorokan (ا dan ه), tengah tenggorokan (ع dan ح), dan ujung tenggorokan (غ dan خ)
- b) *Al-Lisan* (lidah) meliputi : Pangkal lidah dengan langit-langit (ق), lidah hampir pangkal dengan langit-langit (ك), lidah bagian tengah dengan langit-langit (ج ، ش dan ي), tepi lidah kanan atau kiri dengan memanjang dari pangkal sampai depan (ض), tepi lidah kanan dan kiri sampai ujung lidah dengan gusi atas (ل), ujung lidah dengan gusi atas (ن), ujung lidah dengan gusi atas dekat makhraj nun (ر), punggung kepala lidah dengan pangkal gigi seri atas (ط ، د dan ت), ujung lidah dengan pangkal gigi seri yang atas (ز ، ص dan س), dan ujung lidah dengan dua buah gigi atas (ظ dan ث)
- c) *Asy-syafatain* (bibir) meliputi : Bibir bawah dengan ujung gigi atas (ف), bibir atas dan bawah dengan rapat (ب dan م), dan bibir atas dan bibir bawah agak renggang sedikit (و)
- d) *Al-Jauf* (rongga mulut) meliputi : semua huruf mad yaitu alif, ya' dan wawu
- e) *Al-Khoisyum* (pangkal hidung) meliputi : Nun sukun atau tanwin ketika di idgham bighunnahkan, dan mim sukun yang di idgham pada mim dan di ikhfa'kan pada ba'.

3) Ketepatan Tajwid

Kata tajwid berasal dari kata dasar جود yang berarti membaguskan. Sedangkan menurut istilah, ilmu tajwid adalah untuk memelihara Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun, mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah,

²⁹ As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta : Tim Tadarus AMM, 2005), hlm. 55

tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ketentuan tajwid hukumnya fardhu'ain.³⁰

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dibedakan menjadi 2, yaitu :

1) Faktor Internal

Terdapat dua aspek dalam faktor internal ini, antara lain: 1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah); 2) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

a) Aspek Fisiologis

Semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar sangat dipengaruhi oleh kondisi jasmani dan tonus (tegangan otot). Seperti halnya ketika siswa mengalami sakit kepala dan sejenisnya, maka siswa tidak akan mampu fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga akan berakibat pada menurunnya ranah cipta (kognitif). Maka salah satu usaha untuk mempertahankan stamina belajar, maka sangat diperlukan konsumsi makanan yang mengandung vitamin dan gizi lengkap, maka dalam konteks ini orang tua harus lebih memperhatikan.³¹ Kesehatan otak memengaruhi berbagai aspek kognitif yang penting, seperti konsentrasi, daya ingat, dan kemampuan memproses informasi, yang semuanya menjadi komponen penting dalam aktivitas membaca dan menghafal Al-Qur'an. Konsentrasi, Membaca dan menghafal Al-Qur'an membutuhkan fokus yang tinggi untuk melafalkan ayat dengan tajwid yang benar dan memahami struktur ayat. Otak yang sehat mendukung fungsi

³⁰ H. Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 12.

³¹ Halim Purnomo. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta; Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M), 2019), h. 74-77

konsentrasi dengan baik sehingga peserta didik dapat meminimalkan distraksi dan mempertahankan perhatian selama sesi pembelajaran. Daya Ingat, menghafal Al-Qur'an melibatkan memori jangka pendek dan jangka panjang. Fungsi otak yang optimal memungkinkan peserta didik mengingat ayat-ayat dengan lebih mudah dan mempertahankannya dalam jangka waktu yang lama. Daya ingat yang baik juga membantu mengaitkan ayat-ayat dengan konteks yang lebih luas dalam Al-Qur'an. Kecepatan pemrosesan Informasi, Kesehatan otak mendukung kecepatan dalam memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Semakin baik otak memproses informasi, semakin lancar seseorang membaca tanpa kesalahan. Keseimbangan Emosional dan Mental, kesehatan otak yang baik juga mendukung regulasi emosi dan pengendalian stres. Ketika peserta didik merasa tenang, mereka lebih mudah berkonsentrasi dan menghafal. Sebaliknya, gangguan seperti kecemasan dapat menghambat kemampuan ini.³²

b) Aspek Psikologis

Terdapat banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial antara lain:

1) Intelegensi siswa

Secara umum intelegasi dapat dimaknai sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau

³² Ardi Ansyah and Sitti Jamilah Amin, 'Analisis Kemampuan Baca Al Qur ' an Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Madrasah Aliyah DDI Attaufiq Padaelo Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Analysis of the Ability to Read the Qur ' an and Factors Influencing It at the DDI Attaufiq Padaelo Islamic ', 20.01 (2025), 127–33
<<https://doi.org/10.56338/iqra.v20i1.6868>>.

menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Sehingga intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak belaka, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Lantaran otak merupakan “menara pengontrol” hampir seluruh aktivitas manusia, maka dalam hubungannya dengan intelegensi manusia otak akan lebih menonjol dibandingkan dengan peran organ tubuh lainnya. Maka tidak diragukan lagi bahwa intelegensi (IQ) sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

2) Motivasi siswa

Pengertian dasar motivasi merupakan keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah. Perkembangan selanjutnya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) motivasi intrinsik; 2) motivasi ekstrinsik. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan. Adapun motivasi ekstrinsik merupakan hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/ tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh,

banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

b) Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, administratif, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Maka para pendidik, orang tua, dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya antara lain dengan mendukung, ikut mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya.

c) Lingkungan sosial keluarga

Keluarga adalah faktor terpenting yang dapat menyebabkan akan mengalami *under achiever*. Misalnya: kurangnya perhatian, dukungan dan kesiapan orang tua untuk membantu anaknya dalam belajar di rumah serta mengatasi masalah-masalah akademik yang dihadapinya. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas dengan baik.

d) Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Contoh, kondisi rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tak memiliki sarana

umum untuk kegiatan remaja (seperti lapang voli) akan mendorong siswa untuk berkeliaran ke tempat-tempat yang sebenarnya tidak pantas dikunjungi.³³

2. Minat Belajar Bahasa Arab

a. Pengertian Minat Belajar Bahasa Arab

Minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan dan kesenangan pada orang tersebut. Sesuatu tersebut dapat berupa aktivitas, kegiatan pembelajaran, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah.³⁴

Minat belajar yaitu menelaah suatu kejadian atau pelajaran yang disajikan oleh pengajar agar siswa dalam memahami sebuah konsep atau materi menjadi lebih mudah. Ketika siswa mampu memahami konsep, maka ia tidak perlu menghafalkan suatu materi, ditambah lagi ketika siswa paham maka ia tidak akan mudah lupa dengan apa yang telah ia pelajari.³⁵

Dalam arti lain jika siswa memiliki minat belajar yang rendah terhadap sesuatu yang dipaksakan tidak akan mempunyai hasil yang baik. Rasa lebih suka dan rasa keterikatan dalam melakukan aktivitas belajar dan tanpa ada paksaan dari orang lain merupakan hal yang diperlukan dalam meningkatkan minat belajar. Agar memperoleh hal yang diinginkan dalam belajar harus ada minat, apabila minat belajar ini kegiatan cenderung tinggi maka siswa akan aktif dan sungguh-sungguh mengikuti kegiatan belajar

³³ Halim Purnomo. *Psikologi Pendidikan*. hlm. 78-83

³⁴ Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92-109

³⁵ Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas IV SDN JLEPER 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3), 121-126.

dan berupaya untuk mencapai tujuan dalam belajar.³⁶ Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa minat belajar Bahasa Arab adalah kecenderungan yang bersifat tetap untuk mengikuti dan melakukan aktivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan rasa senang dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Indikator Minat Belajar Bahasa Arab

Di dalam minat belajar terdapat tiga indikator. Perasaan senang, perhatian, dan keterlibatan siswa. Jadi jika seorang siswa berminat pada suatu obyek atau salah satu mata pelajaran maka siswa pasti memiliki ketiga indikator tadi. Masing-masing indikator dijelaskan sebagai berikut:

1) Perasaan senang

Minat dan rasa senang merupakan sesuatu yang berhubungan dan bersifat timbal balik, sehingga sudah heran jika siswa yang senang terhadap suatu mata pelajaran maka dia memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran tersebut dan begitupun sebaliknya.³⁷

Perasaan senang adalah salah satu tanda yang paling jelas bahwa siswa memiliki minat dalam suatu hal atau subjek tertentu. Ketika siswa merasa senang atau bahagia dalam melakukan aktivitas belajar atau mengikuti pelajaran, ini adalah pertanda bahwa siswa memiliki minat yang kuat dalam hal tersebut.

2) Perhatian

Perhatian dapat diuraikan lebih rinci menjadi dua aspek utama. Pada awalnya perhatian terhadap penjelasan guru adalah tanda yang kuat bahwa siswa memiliki minat dalam pembelajaran. Ketika seorang siswa benar-benar tertarik pada

³⁶ Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485-2490.

³⁷ Rusydi, A & Fitri, H. *Variabel Belajar (kompilasi konsep)*. (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), hlm. 143

materi yang diajarkan oleh guru, ia akan memberikan perhatian penuh terhadap penjelasan guru tersebut. Hal ini mencakup mendengarkan dengan saksama, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi aktif dalam interaksi kelas. Sikap ini mencerminkan minat yang kuat dalam pembelajaran dan keinginan untuk memahami materi dengan baik. Perhatian juga tercermin dalam kemampuan siswa untuk mencatat materi pelajaran dengan cermat dan efektif. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi dalam subjek atau topik tertentu, mereka akan cenderung mencatat informasi dengan teliti. Ini bukan hanya sekadar tugas rutin, tetapi lebih merupakan usaha aktif untuk memahami dan meresapkan materi ke dalam pemahaman sendiri. Mencatat dengan baik adalah cara untuk memproses dan merekam informasi sehingga dapat digunakan kembali dan diperdalam.

3) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa mencerminkan tingkat ketertarikan terhadap suatu objek atau kegiatan yang membuat siswa merasa senang dan terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam aktivitas terkait. Keterlibatan siswa tercermin dalam kemampuan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Ketika siswa sangat tertarik pada materi yang diajarkan cenderung berkontribusi dalam diskusi dengan pandangan, pertanyaan, atau pemikiran yang berharga. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berusaha untuk berbagi dan berinteraksi dengan teman sekelas dan guru.

Dalam hal ini, keterlibatan siswa tercermin dalam sikap untuk aktif bertanya. Siswa yang memiliki minat belajar yang kuat cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar. Siswa tidak hanya menerima informasi apa adanya tetapi juga berani untuk mengajukan pertanyaan yang relevan untuk memahami lebih

dalam. Pertanyaan ini mencerminkan semangat untuk menggali pengetahuan lebih lanjut tentang subjek yang diminati. Keterlibatan siswa juga dapat dilihat melalui kemampuan untuk aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau instruktur. Ketika siswa merasa tertarik pada pelajaran, ia akan dengan antusias menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam interaksi kelas. Ini mencerminkan keterlibatan dalam proses pembelajaran dan keinginan untuk berkontribusi positif dalam lingkungan belajar.³⁸

c. **Macam-macam Minat Belajar Bahasa Arab**

Minat belajar memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, mempengaruhi motivasi dan prestasi siswa selama proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki minat belajar yang unik, mencerminkan ketertarikan dan antusiasme terhadap berbagai pengetahuan dan aktivitas. Adapun macam-macam minat belajar adalah sebagai berikut :

- 1) *Expressed interest* adalah cara mengekspresikan minat melalui verbal. Jika seseorang menyatakan secara verbal tentang ketertarikannya atau rasa senangnya terhadap suatu objek atau aktivitas, maka hal tersebut merupakan bentuk ekspresi dari minatnya. Siswa yang menyatakan secara lisan tentang ketertarikannya terhadap Bahasa Arab atau mempelajarinya, maka dapat dikatakan ia memiliki minat terhadap belajar Bahasa Arab.
- 2) *Manifest interest* adalah ekspresi minat dengan cara melakukan suatu kegiatan tertentu. Seseorang yang melakukan suatu kegiatan dengan sukarela atau tanpa diwajibkan, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukannya merupakan manifestasi dari minatnya. Siswa yang secara sukarela

³⁸ Roro, K, Minat Belajar. (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2024), hlm. 27

mempelajari Bahasa Arab secara mandiri, atau mempelajari buku LKS (Lembar Kerja Siswa) Bahasa Arab tanpa adanya perintah dan penugasan oleh guru, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitasnya tersebut merupakan manifestasi dari minatnya terhadap Bahasa Arab.

3) *Tested interest* adalah ekspresi minat terhadap sesuatu yang ditunjukkan melalui pengetahuan tentang objek tersebut dan keterampilan melakukan aktivitasnya. Siswa dapat dikatakan memiliki minat terhadap Bahasa Arab jika pengetahuan Bahasa Arabnya luas dan tinggi, atau hasil belajar aspek kognitifnya tinggi. Selain itu, juga bisa dilihat dari keterampilannya dalam berbahasa Arab, baik keterampilan istima', kalam, qira'ah maupun kitabah.

4) *Inventoried interest* adalah bentuk ekspresi minat dengan sejalannya antara pernyataan verbal dan aktivitas yang dilakukan. Seseorang yang menyatakan rasa senang dan sukanya terhadap suatu objek dan didukung dengan aktivitas yang dilakukannya selalu berkaitan dengan pernyataannya merupakan bentuk ekspresi minatnya. Maka dari itu, siswa yang secara verbal menyatakan senang dengan belajar Bahasa Arab kemudian didukung dengan kesungguhannya dalam aktivitas pembelajaran Bahasa Arab merupakan bentuk ekspresi minatnya terhadap Bahasa Arab.³⁹

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Bahasa Arab

1) Faktor internal

Faktor internal mencakup aspek-aspek, seperti faktor biologis, psikologis, sosiologis, sikap, kebutuhan, dan motivasi. Ini adalah elemen elemen yang terkait dengan siswa itu sendiri yang ada di

³⁹ Ahmad Rathomi Aswan, 'Mengidentifikasi Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa', *Tarbiya Islamica*, 10.2 (2023), 81–88

dalam diri siswa. Adapun beberapa aspek dari faktor internal yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut.

a) Sikap siswa

Sikap merupakan aspek internal kecenderungan siswa untuk merespons objek, orang, atau situasi tertentu secara relatif konsisten. Dalam konteks pembelajaran, sikap siswa memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Sikap yang positif siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru dapat dianggap sebagai indikator awal yang menguntungkan untuk proses pembelajaran.

b) Motivasi

Minat belajar sebenarnya merupakan kombinasi antara keinginan dan kemauan untuk menggali pengetahuan. Minat ini dapat tumbuh dan berkembang lebih baik ketika ada motivasi yang mendukungnya. Ketika siswa merasa termotivasi untuk mencapai tujuan belajar, siswa lebih cenderung untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran.

c) Bakat

Ketika siswa dapat mengejar apa yang sesuai dengan bakat alaminya akan cenderung lebih termotivasi, senang, dan berhasil dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan yang berorientasi pada bakat dan minat dapat berperan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan memuaskan. Bakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dimana kemampuan tersebut sudah melekat dalam dirinya dan dapat digunakan untuk melakukan hal-hal tertentu

dengan lebih cepat dan lebih baik dibandingkan dengan orang biasa.⁴⁰

d) Hobi

Hobi bukan hanya sekadar aktivitas yang menghibur, tetapi juga dapat menjadi pendorong yang memacu siswa untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang yang dicintai. Ketika siswa mengejar hobi, mereka cenderung secara otomatis termotivasi untuk belajar lebih lanjut tentang subjek atau aktivitas tersebut.⁴¹

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar siswa. Beberapa contoh faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

a) Lingkungan

Lingkungan memegang peran yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswa. Konsep lingkungan mencakup berbagai aspek dalam kehidupan siswa, termasuk keluarga, sekolah, masyarakat, serta lingkungan fisik sekitarnya seperti kondisi alam dan iklim serta keberadaan flora dan fauna. Keluarga adalah salah satu bagian penting dari lingkungan seorang siswa karena yang merawat dan membimbing sejak kecil. Di sini peran orang tua dalam memberikan dukungan, cinta, dan pemahaman sangat krusial. Selain itu, sekolah juga memiliki peran yang besar dalam membentuk perkembangan siswa karena itu adalah tempat di mana siswa mendapatkan pendidikan formal dan interaksi sosial yang penting. Lingkungan masyarakat juga memainkan peran dalam perkembangan

⁴⁰ Ririnni, A., & Afrahamiryano, A. (2024). Mengidentifikasi Pengaruh Bakat Dan Minat Belajar Peserta Didik Ditingkat SMA Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 117-123.

⁴¹ Roro, K, *Minat Belajar*. hlm. 35

siswa karena ini adalah tempat di mana siswa berinteraksi dengan orang lain, memahami nilai-nilai sosial, dan membangun keterampilan sosial. Dalam hal ini, lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif atau negatif tergantung pada norma, nilai, dan pengalaman yang didapatkan. Selain itu, faktor-faktor seperti letak rumah atau demografi keluarga juga berdampak pada aktivitas belajar anak. Aksesibilitas ke sumber daya pendidikan seperti perpustakaan atau tempat belajar dapat dipengaruhi oleh lokasi geografis keluarga. Pengelolaan keluarga yang baik juga memainkan peran penting dalam membentuk pola belajar anak, termasuk pengaturan waktu, pengawasan, dan dukungan dalam hal pekerjaan rumah atau tugas sekolah.

b) Guru dan Strategi pembelajaran

Guru memegang peran sentral dalam sistem pendidikan di sekolah. Guru adalah pilar utama yang menjalankan proses belajar-mengajar di lingkungan pendidikan. Seorang guru tidak hanya memiliki tugas dalam mengajar di dalam kelas, tetapi juga bertanggung jawab atas berbagai aspek lainnya di sekolah.

c) Keluarga

Keluarga memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan informal yang diakui dalam dunia pendidikan. Keluarga bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga merupakan fondasi awal yang akan membentuk karakter dan kepribadian anak. Pengaruh keluarga memiliki dampak signifikan pada pola pikir serta proses belajar anak. Bahkan ketika anak telah mulai bersekolah, harapan pendidikan masih sangat tergantung pada keluarga yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan informal dan

menciptakan lingkungan yang mendukung ketika anak belajar di rumah.⁴²

B. Penelitian Terkait

Pertama, Jurnal karya Ade Triyana, dkk Universitas Djuanda dengan judul hubungan antara kemahiran membaca Al-Qur'an dengan kemahiran membaca teks bahasa arab santri Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara antara kemahiran membaca Al-Qur'an dengan kemahiran membaca teks bahasa arab santri Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah.⁴³ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terdapat kedekatan yang terletak pada variabel bebas, kemahiran membaca Al-Qur'an (x). Adapun perbedaan penelitian terdahulu ini terletak dalam variabel terikat, kemahiran membaca teks bahasa Arab (y), sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis variabel terikat (y) adalah minat belajar bahasa arab siswa.

Kedua, Skripsi karya Ahmad Rofiuddin mahasiswa IAIN Metro Lampung dengan judul "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis di MTs PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadis di MTs PGRI 1 Labuhan Ratu, Lampung Timur.⁴⁴ Persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada tujuan yang memiliki kedekatan yaitu ingin membuktikan adakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu berbeda pada variabel terikat, hasil belajar Al-Qur'an hadis (y).

⁴² Roro, K, *Minat Belajar*.hlm. 40

⁴³ Triyana, A., Soe'aidy, M. D., & Rachma, F. M. (2024). Hubungan Antara Kemahiran Membaca Al-Qur'an Dengan Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 122-130.

⁴⁴ Rofiuddin, A. M. 2019. "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar AlQur'an Hadis di MTs PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur", Skripsi. Lampung Timur: IAIN Metro.

Ketiga, Skripsi karya Elda Dia Safitri mahasiswi UNJ dengan judul pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar bahasa Arab terhadap keterampilan membaca teks Arab siswa di SMP Muhammadiyah 5 Jakarta. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an (x_1) mempengaruhi keterampilan membaca teks Arab (y), kemampuan membaca Al-Qur'an (x_1) tidak berpengaruh pada minat belajar bahasa Arab (x_2), minat belajar bahasa Arab (x_2) tidak berpengaruh pada keterampilan membaca teks Arab (y), dan kemampuan membaca Al-Qur'an (x_1) tidak mempengaruhi keterampilan membaca teks Arab (y) jika melalui minat dalam bahasa Arab (x_2).⁴⁵ Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar bahasa Arab dan sama-sama memiliki 1 variabel. Namun penelitian ini memiliki dua variabel bebas, kemampuan membaca Al-Qur'an (x_1), minat belajar bahasa Arab (x_2) berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan hanya memiliki satu variabel bebas, kemampuan membaca Al-Qur'an (x).

Keempat, Jurnal karya Salma Jamiatul, dkk dengan judul hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Plus Darussurur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab di SMP Plus Darussurur.⁴⁶ Persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tujuan yang memiliki kedekatan yaitu ingin membuktikan adakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan memiliki variabel bebas yang sama, kemampuan membaca Al-Qur'an (x). Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berbeda pada variabel terikat, hasil belajar bahasa Arab (y),

⁴⁵ Dia, E. S. 2023. "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Teks Arab siswa di SMP Muhammadiyah 5 Jakarta", Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

⁴⁶ Khoirot, S. J. A. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Plus Darussurur. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 99-117.

sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel terikat, minat belajar bahasa Arab (y).

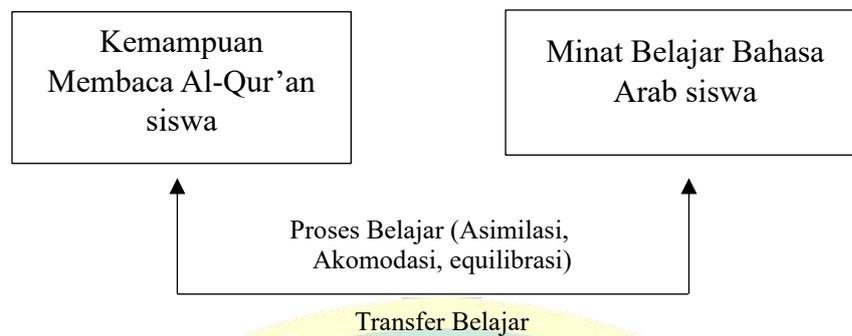
Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar, hasil belajar, kemampuan membaca teks Arab, namun belum secara spesifik menjelaskan pengaruhnya pada minat belajar bahasa Arab terutama pada kelompok siswa yang masih tergolong baru dan belum melalui transfer belajar. Hal ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab.

C. Kerangka Berpikir

Dalam teori transfer belajar menurut Edward Thorndike berpendapat bahwa transfer belajar akan terjadi ketika ada elemen yang sama antara pengalaman belajar sebelumnya (kemampuan membaca Al-Qur'an) dengan sesuatu yang baru dihadapi (belajar Bahasa Arab). Semakin banyak kesamaan antara elemen tersebut, semakin besar kemungkinan transfer positif dan peningkatan minat karena siswa merasa lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab.⁴⁷ Dalam proses belajar menurut Jean Piaget terdapat tiga tahap yaitu asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi. Asimilasi adalah proses pengintegrasian informasi baru ke struktur kognitif yang sudah ada. Akomodasi adalah proses penyesuaian antara struktur kognitif ke dalam situasi yang baru. Equilibrasi adalah proses penyesuaian yang berkesinambungan antara asimilasi dan akomodasi.⁴⁸ Pada hal ini, kemampuan membaca Al-Qur'an dapat membantu siswa mengembangkan skema awal tentang bahasa Arab. Ketika mereka belajar bahasa Arab lebih lanjut, mereka akan mencoba mengasimilasi informasi baru ke dalam skema yang sudah ada setelah itu mengakomodasi skema mereka untuk menyesuaikan dengan informasi baru. Proses ini dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa.

⁴⁷ Nurhayati, Dewi Salistina, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2022), hlm 66

⁴⁸ Nurhayati, Dewi Salistina, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, hlm 92



D. Hipotesis

1. Ho: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab.
2. Ha: terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian korelasi dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam karimuddin metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁹

Jenis penelitian korelasional merupakan salah satu dari jenis metode kuantitatif untuk mendeteksi tingkat kaitan variasi-variasi yang ada dalam suatu faktor dengan variasi-variasi dalam faktor yang lain dengan berdasarkan pada koefisien korelasi.⁵⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Purwokerto, karena selain relevan dengan fenomena yang terjadi MTs Muhammadiyah Purwokerto merupakan salah satu sekolah madrasah yang mengunggulkan program tahfidz. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan 6 Oktober 2024 sampai bulan Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

⁴⁹ Nanda, S, (e.d), Metodologi Penelitian Kuantitatif. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 1.

⁵⁰ Nanda, S, (e.d), Metodologi Penelitian Kuantitatif. hlm. 19.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Selain itu, populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber-sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data.⁵² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto yang berjumlah 51 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. bagian ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Dengan meneliti sampel maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang mengeneralisasi untuk seluruh populasinya.⁵³ Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* jenis sampel jenuh, karena kembali pada populasi yang tidak banyak maka peneliti akan menjadikan seluruh populasi untuk menjadi sampel.

Tabel 3. 1 Data jumlah populasi dan sampel

Nama Kelas	Jumlah Siswa
VII A	17 Siswa
VII B	18 Siswa
VII C	16 Siswa
Total	51 Siswa

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep yang dapat diukur dan dimodifikasi yang digunakan untuk merepresentasikan fenomena dalam penelitian. Dalam konteks penelitian kuantitatif di bidang pendidikan, variabel dapat berupa variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau

⁵¹ Rahmi, H, (e.d), Metodologi penelitian kuantitatif. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 79

⁵² Rahmi, H, (e.d), Metodologi penelitian kuantitatif, hlm. 79

⁵³ Ratna, W, dkk, Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen, III. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021). hlm. 59.

menyebabkan perubahan pada variabel lain, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵⁴ Adapun variabel bebas (independent) dalam penelitian ini yakni kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah minat belajar Bahasa Arab Siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto.

2. Indikator penelitian

Indikator adalah ukuran atau instrumen yang digunakan untuk mengoperasionalkan variabel agar dapat diukur. Indikator memberikan panduan konkret mengenai bagaimana variabel akan diukur, sehingga membantu memastikan bahwa penelitian dapat direplikasi dan hasilnya dapat diverifikasi.⁵⁵ Adapun indikator dari kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu tartil, kesesuaian makharijul huruf, dan ketepatan tajwid. Sedangkan indikator dari minat belajar Bahasa Arab adalah perasaan senang, perhatian, dan keterlibatan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling krusial dalam sebuah penelitian. Pasalnya, teknik pengumpulan data inilah yang dapat membantu peneliti mengumpulkan data atau bahan untuk sebuah penelitian.⁵⁶ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dikonversikan ke dalam skor angka. Skor yang

⁵⁴ Oni Marlina Susianti, "Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan," *Jurnal Pendidikan Rokania* 9 (2024): 18.

⁵⁵ Oni Marlina Susianti, "Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan, VIII, 19

⁵⁶ Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif). *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(3), 161-173.

didasarkan pada sampel yang representatif dari tingkah laku pengikut tes itu merupakan indikator tentang seberapa jauh orang yang dites itu memiliki karakteristik yang sedang diukur. Dengan demikian, yang disebut tes adalah salah satu alat untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian. Sehingga seorang peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan objek kajian yang diteliti.⁵⁷ Untuk meneliti kemampuan membaca Al-Qur'an, peneliti akan menggunakan tes praktik berupa penggalan ayat Al-Qur'an. Kemudian, siswa diminta untuk membacakan penggalan ayat tersebut dan peneliti akan menilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berdasarkan pada tiga indikator yang telah dipaparkan: 1) tartil. 2) kesesuaian makharijul huruf. 3) ketepatan tajwid. Terdapat 6 aspek penilaian yaitu, kelancaran membaca dengan skor 1-5, membaca makhraj sesuai huruf dengan skor 0-23, hukum nun sukun/tanwin dan mim sukun/tanwin dengan skor 0-7, qalqalah dengan skor 0-1, waqaf dengan skor 0-4, dan kesesuaian panjang pendek bacaan dengan skor 0-15, serta untuk total skor maksimal adalah 55.

Sebelum instrumen penelitian ini digunakan, maka harus di uji terlebih dahulu apakah instrument tersebut dapat dikatakan valid dan reliabel atau tidak untuk mengukur hubungan antara kemampuan membaca Al-Qu'an dengan minat belajar bahasa Arab siswa.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.⁵⁸ Untuk mengetahui nilai validitas instrumen, maka hitung nilai koefisien korelasi (r-hitung) yang diuji. Hasil hitung kemudian dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel Pearson (r-tabel) dengan signifikansi tertentu, taraf signifikansi biasanya dipilih 5%

⁵⁷ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. (Yogyakarta:Kalimedia,2017), hlm. 67-68

⁵⁸ Nilda Miftahul Janna and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.

(0,05) dan n = banyaknya data yang sesuai. Adapun kriteria validitasnya adalah jika Instrumen valid, jika $r_{hitung} = r_{tabel}$. Instrumen tidak valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Adapun rumus dari korelasi *product moment pearson* adalah sebagai berikut:⁵⁹

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x,y) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum x)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir (X) dengan skor nilai (Y)

n : jumlah responden

x : skor butir pertanyaan

y : skor total

xy : perkalian antara skor butir pertanyaan dengan skor total

$\sum x$: jumlah skor butir pertanyaan

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total

Uji validitas instrument tes praktik kemampuan membaca Al-Qur'an ini menggunakan SPSS versi 27 berupa penggalan ayat yang dibaca oleh 30 responden dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas yang telah dilakukan:

Tabel 3. 2 Hasil uji validitas instrument tes baca al-qur'an

Penilaian	rtabel	rhitung	Keterangan
Kelancaran membaca	0,361	0,866	Valid
Membaca makhraj sesuai huruf	0,361	0,822	Valid
Hukum nun sukun/tanwin, mim sukun/tanwin	0,361	0,853	Valid
Qalqalah	0,361	0,571	Valid
Waqaf	0,361	0,508	Valid
Kesesuaian panjang pendek	0,361	0,829	Valid

⁵⁹ Bluman, *Elementary Statistic: a step by step approach*, (America: McGaw, 2012), hlm.10-

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi, dalam penelitian ini menggunakan keenam penilaian tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat atau instrumen untuk mengevaluasi ketepatan atau konsistensi suatu instrumen. Artinya, uji reliabilitas memastikan bahwa instrumen yang telah dilakukan tersebut menunjukkan hasil yang tidak berubah atau relatif sama setiap kali digunakan.⁶⁰ Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha dengan rumus sebagai berikut:⁶¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

K = banyak butir soal

1 = bilangan konstanta

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian setiap butir soal

σ_t^2 = varian total

Untuk mengambil keputusan uji reliabilitas yaitu dengan membandingkan $r_{hitung} > 0,6$. Suatu instrument dinyatakan reliabel yaitu jika koefisien reliabel lebih besar dari 0,6. Berikut tabel hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan:

⁶⁰ Muhammad Isa Anshari, 'Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.1 (2024), 964–75 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5931>>.

⁶¹ Syarbaini (ed), *Statistik Pendidikan*, (Medan:CV.Widya Puspita,2018),hlm.152

Tabel 3. 3 Hasil uji reliabilitas tes kemampuan membaca Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,743	6

Berdasarkan hasil output SPSS versi 27 yang diperoleh, nilai koefisien reliabel pada uji reliabilitas tes kemampuan membaca Al Qur'an adalah 0,743 yang berarti nilai hitung lebih besar dari 0,6. Jadi, instrument tes kemampuan membaca Al-Qur'an dinyatakan reliabel.

2. Kuesioner/angket

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁶² Untuk meneliti minat belajar bahasa Arab, peneliti akan menggunakan instrumen angket yang di dalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan mengarah kepada pengukuran minat belajar siswa yang bertumpu pada tiga indikator yang telah dipaparkan: 1) Perasaan senang dalam belajar, 2) Perhatian dalam belajar, 3) Keaktifan dalam belajar. Jumlah pertanyaan angket yang disediakan sebanyak 16 butir. Pembobotan angket menggunakan Skala Likert, yaitu pernyataan deklaratif yang diikuti dengan pilihan opsi yang mengindikasikan berbagai derajat kesetujuan atas satu pernyataan. Dalam Skala Likert ini terdapat empat alternatif pilihan, jika pernyataan positif yaitu kategori sangat setuju berskor 4, kategori setuju berskor 3, kategori kurang setuju berskor 2, dan kategori tidak setuju berskor 1. Pernyataan negatif yaitu kategori sangat setuju berskor 1, kategori setuju berskor 2, kategori kurang setuju berskor 3, kategori tidak setuju berskor 4.

⁶² Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, hlm. 173

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Untuk mengetahui nilai validitas instrumen, maka hitung nilai koefisien korelasi (r-hitung) yang diuji. Hasil hitung kemudian dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel Pearson (r-tabel) dengan signifikansi tertentu, taraf signifikansi biasanya dipilih 5% (0,05) dan n = banyaknya data yang sesuai. Adapun kriteria validitasnya adalah jika Instrumen valid, jika $r_{hitung} = r_{tabel}$. Instrumen tidak valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Adapun rumus dari korelasi *product moment pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x,y) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum x)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir (X) dengan skor nilai (Y)

n : jumlah responden

x : skor butir pertanyaan

y : skor total

xy : perkalian antara skor butir pertanyaan dengan skor total

$\sum x$: jumlah skor butir pertanyaan

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total

Uji validitas instrument tes praktik kemampuan membaca Al-Qur'an ini menggunakan SPSS versi 27 berupa penggalan ayat yang dibaca oleh 30 responden dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas yang telah dilakukan:

Tabel 3. 4 Hasil uji validitas instrument angket minat belajar bahasa arab

No. Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,490	Valid
2.	0,361	0,457	Valid
3.	0,361	0,415	Valid
4.	0,361	0,428	Valid
5.	0,361	0,430	Valid
6.	0,361	0,388	Valid
7.	0,361	0,426	Valid
8.	0,361	0,403	Valid
9.	0,361	0,474	Valid
10.	0,361	0,491	Valid
11.	0,361	0,494	Valid
12.	0,361	0,386	Valid
13.	0,361	0,484	Valid
14.	0,361	0,399	Valid
15.	0,361	0,491	Valid
16.	0,361	0,381	Valid

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi, dalam penelitian ini menggunakan keenam belas butir tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat atau instrumen untuk mengevaluasi ketepatan atau konsistensi suatu instrumen. Artinya, uji reliabilitas memastikan bahwa instrumen yang telah dilakukan tersebut menunjukkan hasil yang tidak berubah atau relatif sama setiap kali digunakan.⁶³ Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

K = banyak butir soal

⁶³ Syarbaini (ed), *Statistik Pendidikan*, hlm.122

1 = bilangan konstanta

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian setiap butir soal

σ_t^2 = varian total

x_i = skor item perolehan responden

\bar{x} = rata-rata skor setiap pertanyaan

Untuk mengambil keputusan uji reliabilitas yaitu dengan membandingkan $r_{hitung} > 0,6$. Suatu instrument dinyatakan reliabel yaitu jika koefisien reliabel lebih besar dari 0,6. Berikut tabel hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan:

Tabel 3. 5 Hasil uji reliabilitas angket minat belajar bahasa arab

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		N of Items
0,711		16

Berdasarkan hasil output SPSS versi 27 yang diperoleh, nilai koefisien reliabel pada uji reliabilitas angket minat belajar Bahasa Arab adalah 0,711 yang berarti nilai hitung lebih besar dari 0,6. Jadi, instrument angket minat belajar Bahasa Arab dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII perlu melakukan analisis data. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Rumusan masalah poin (1) yaitu “Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto?” dan rumusan masalah poin (2) yaitu “Bagaimana minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto?”, dijawab dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, digunakan untuk menganalisa suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan

untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis tersebut diperoleh dengan menghitung nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai *mean* atau rata-rata, serta mengkonversi skor aktual menjadi nilai skala 4. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan

n = Jumlah data

Tabel 3. 6 Konversi Skor Aktual Menjadi Skala 4

No	Interval Nilai	Kategori
1	$x \geq \bar{x} + 1. SB_x$	Sangat Tinggi
2	$\bar{x} + 1. SB_x > x \geq \bar{x}$	Tinggi
3	$\bar{x} > x \geq \bar{x} - 1. SB_x$	Rendah
4	$x < \bar{x} - 1. SB_x$	Sangat Rendah

(Mardapi, dalam Rohmad & Siti Sarah : 2021)

2. Statistik Inferensial

Rumusan masalah poin (3) yaitu “apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur’an dengan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto?”, dijawab dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Namun, sebelum melakukan pengujian hipotesis diperlukan uji prasyarat untuk memenuhi syarat-syarat pengujian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.⁶⁴

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk membuktikan bahwa apakah masing-masing variabel mempunyai hubungan yang linier.⁶⁵

⁶⁴ Yulingga, Wasis, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta:deepublish,2018),hlm.67

⁶⁵ Yulingga, Wasis, *Statistik Pendidikan*,hlm.63

Setelah uji prasyarat analisis data dilakukan selanjutnya pengujian hipotesis, penelitian ini termasuk ke dalam statistik parametrik karena memenuhi syarat parametrik dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut:⁶⁶

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum x)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir (X) dengan skor nilai (Y)

n : jumlah responden

x : skor butir pertanyaan

y : skor total

xy : perkalian antara skor butir pertanyaan dengan skor total

$\sum x$: jumlah skor butir pertanyaan

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total

Pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 22 untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien terhadap rendah atau tinggi nilai r dipresentasikan pada tabel berikut:⁶⁷

Tabel 3. 7 Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁶⁶ Yulingga, Wasis, *Statistik Pendidikan*, hlm.74

⁶⁷ Yulingga, Wasis, *Statistik Pendidikan*, hlm.73

Setelah nilai koefisien korelasi didapatkan, maka akan dicari nilai r tabel pada tabel distribusi dengan taraf signifikansi 5%, kemudian hipotesis akan diuji dengan menggunakan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab.
2. H_a : terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab.

Berdasarkan hipotesis diatas kemudian akan dibandingkan dengan taraf signifikansi untuk melakukan pengujian hipotesa, jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Atau jika nilai koefisien korelasi $> r$ tabel, maka H_0 ditolak (H_a diterima).⁶⁸

⁶⁸ Yulingga, Wasis, *Statistik Pendidikan*, hlm.76

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto. Penyajian hasil analisis data dilakukan sesuai dengan teknik analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu dengan menggunakan analisis statistika deskriptif, analisis uji prasyarat dan analisis statistika inferensial. Penyajian analisis data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Muhammadiyah dan analisis data minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto disajikan secara terpisah terlebih dahulu dengan menggunakan analisis statistika deskriptif. Setelah itu disajikan analisis prasyarat dan analisis data tingkat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar Bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto dengan menggunakan analisis data statistik inferensial korelasi *pearson product moment*.

Proses penelitian yang dilakukan dimulai dari uji validitas instrument di kelas VIII MTs Muhammadiyah Purwokerto dengan responden sejumlah 30 orang, yang dilaksanakan pada Rabu, 21 Mei 2025 pukul 07.30 – 9.30 WIB. Peneliti membagikan angket yang berisi 16 butir pernyataan dan peneliti mengetes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan tes baca Al-Qur'an yang sudah disiapkan berupa penggalan ayat. Pada Kamis, 22 Mei 2025 pukul 07.30 – 14.10 WIB. Peneliti melakukan tes praktik baca Al-Qur'an berupa penggalan ayat dan menyebarkan angket kepada responden penelitian yaitu seluruh kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto sebanyak 51 orang. Adapun perolehan nilai tes kemampuan membaca Al-Qur'an dan angket minat belajar yang sudah dikategorisasikan pada Tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil nilai dan kategori tes kemampuan membaca Al-Qur'an

No.	Nilai	Kategori	No.	Nilai	Kategori
1.	87	Tinggi	27.	89	Tinggi
2.	44	Sangat Rendah	28.	98	Tinggi
3.	64	Rendah	29.	96	Tinggi
4.	80	Tinggi	30.	64	Sangat Tinggi
5.	95	Tinggi	31.	22	Sangat Rendah
6.	89	Tinggi	32.	11	Sangat Rendah
7.	96	Tinggi	33.	91	Tinggi
8.	96	Tinggi	34.	73	Rendah
9.	69	Rendah	35.	96	Tinggi
10.	24	Sangat Rendah	36.	96	Tinggi
11.	85	Tinggi	37.	53	Rendah
12.	56	Rendah	38.	85	Tinggi
13.	40	Sangat Rendah	39.	95	Tinggi
14.	85	Tinggi	40.	95	Tinggi
15.	31	Sangat Rendah	41.	96	Tinggi
16.	78	Tinggi	42.	89	Tinggi
17.	65	Rendah	43.	60	Rendah
18.	91	Tinggi	44.	93	Tinggi
19.	38	Sangat Rendah	45.	100	Tinggi
20.	42	Sangat Rendah	46.	67	Rendah
21.	58	Tinggi	47.	93	Tinggi
22.	93	Tinggi	48.	95	Tinggi
23.	95	Tinggi	49.	100	Tinggi
24.	93	Tinggi	50.	96	Tinggi
25.	76	Rendah	51.	98	Tinggi
26.	98	Tinggi			

Tabel 4. 2 Hasil nilai angket minat belajar bahasa Arab

No.	Nilai	Kategori	No.	Nilai	Kategori
1.	61	Rendah	27.	68	Tinggi
2.	65	Rendah	28.	72	Sangat tinggi
3.	60	Rendah	29.	75	Sangat Tinggi
4.	60	Rendah	30.	65	Rendah
5.	60	Rendah	31.	62	Rendah
6.	54	Sangat Rendah	32.	60	Rendah
7.	60	Rendah	33.	69	Tinggi
8.	73	Sangat Tinggi	34.	76	Sangat Tinggi
9.	60	Rendah	35.	71	Tinggi
10.	74	Sangat Tinggi	36.	64	Rendah
11.	65	Rendah	37.	66	Tinggi
12.	60	Rendah	38.	61	Rendah
13.	68	Tinggi	39.	58	Sangat Rendah
14.	65	Rendah	40.	60	Rendah
15.	63	Rendah	41.	69	Tinggi
16.	56	Sangat Rendah	42.	63	Rendah

No.	Nilai	Kategori	No.	Nilai	Kategori
17.	65	Rendah	43.	70	Tinggi
18.	66	Tinggi	44.	83	Sangat Tinggi
19.	60	Rendah	45.	70	Tinggi
20.	63	Rendah	46.	70	Tinggi
21.	68	Tinggi	47.	61	Rendah
22.	69	Tinggi	48.	58	Sangat Rendah
23.	68	Tinggi	49.	74	Sangat Tinggi
24.	63	Rendah	50.	60	Rendah
25.	63	Rendah	51.	73	Sangat Tinggi
26.	69	Tinggi			

B. Analisis Data

1. Analisis Data Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto dianalisis dengan menggunakan analisis statistika deskriptif, melalui tes praktik dengan penilaian kelancaran membaca, kesesuaian makharijul huruf, dan ketepatan tajwid yang sudah dipaparkan sebelumnya. Analisis deskriptif dari skor tes kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan SPSS versi 27 untuk mendapatkan nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, jangkauan, dan standar deviasi, Adapun hasil analisis deskriptif tes kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel 4.3 Statistika deskriptif tes kemampuan membaca al-qur'an

No.	Statistika Deskriptif	Nilai Statistik
1.	Jumlah sampel	51
2.	Nilai rata-rata	76,84
3.	Nilai tertinggi	100
4.	Nilai terendah	11
5.	Jangkauan	89
6.	Standar deviasi	23,88

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh adalah 76,84; nilai tertinggi 100; nilai terendah 11; jangkauan 89; dan standar deviasi 23,88 dari 51 sampel. Untuk mempermudah

pemahaman dan cara membaca data pada Lampiran 1 maka dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi nilai kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto

No.	Nilai	Frekuensi
1.	11 – 23	2
2.	24 – 36	2
3.	37 – 49	4
4.	50 – 62	4
5.	63 – 75	6
6.	76 – 88	7
7.	89 – 101	26
	Jumlah	51

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 51 sampel diperoleh nilai 11 – 23 sebanyak 2 siswa, nilai 24 – 36 sebanyak 2 siswa, nilai 37 – 49 sebanyak 4 siswa, nilai 50 – 62 sebanyak 4 siswa, nilai 63 – 75 sebanyak 6 siswa, nilai 76 – 88 7 siswa, dan nilai 89 – 101 sebanyak 26 siswa.

2. Analisis data Angket Minat Belajar Bahasa Arab

Minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto dianalisis dengan menggunakan analisis statistika deskriptif, melalui pengisian angket oleh responden terdiri 16 butir pernyataan yang mewakili dari indikator minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian, dan keterlibatan siswa. Analisis deskriptif dari skor angket minat belajar Bahasa arab dengan menggunakan SPSS versi 27 untuk mendapatkan nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, jangkauan, dan standar deviasi, Adapun hasil analisis deskriptif angket minat belajar Bahasa Arab sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Statistik deskriptif angket minat belajar bahasa Arab

No.	Statistika Deskriptif	Nilai Statistik
1.	Jumlah sampel	51
2.	Nilai rata-rata	65,41
3.	Nilai tertinggi	83
4.	Nilai terendah	54
5.	Jangkauan	29
6.	Standar deviasi	5,85

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65,41; nilai tertinggi 83; nilai terendah 54; jangkauan 29; dan standar deviasi 5,85 dari 51 sampel. Untuk mempermudah pemahaman dan cara membaca data pada Lampiran 2 maka dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi nilai minat belajar bahasa arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto

No.	Nilai	Frekuensi
1.	54 – 57	2
2.	58 – 61	15
3.	62 – 65	12
4.	66 – 69	10
5.	70 – 73	7
6.	74 – 77	4
7.	78 – 81	0
8.	82 – 85	1
	Jumlah	51

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 51 sampel diperoleh nilai 54 – 57 sebanyak 2 siswa, nilai 58 – 61 sebanyak 15 siswa, nilai 62 – 65 sebanyak 12 siswa, nilai 66 – 69 sebanyak 10 siswa, nilai 70 – 73 sebanyak 7 siswa, nilai 74 – 77 sebanyak 4 siswa, tidak ada siswa yang mendapat nilai 78 – 81, dan nilai 82 – 85 sebanyak 1 siswa.

3. Analisis Data Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab

Sebelum melakukan pengujian hipotesis diperlukan uji prasyarat untuk memenuhi syarat-syarat pengujian.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* dimana jika signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Sedangkan, jika taraf signifikansi $\geq 0,05$, maka data tersebut terdistribusi normal.⁶⁹ Berikut adalah tabel hasil uji normalitas data kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar bahasa Arab.

Tabel 4.7 Hasil uji normalitas data kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar bahasa Arab

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,000000
	Std. Deviation		5,79933633
Most Extreme Differences	Absolute		0,084
	Positive		0,084
	Negative		-0,069
	Test Statistic		0,084
	Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0,466
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,453
		Upper Bound	0,479

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

⁶⁹ Suci Haryanti (ed), Statistika Pendidikan, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023), hlm

Berdasarkan Tabel 4.7 nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk membuktikan bahwa apakah masing-masing variabel mempunyai hubungan yang linier. Dikatakan linier jika nilai *sig.deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. Sedangkan, jika nilai *sig.deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. Berikut adalah hasil uji linieritas data kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar bahasa Arab.⁷⁰

Tabel 4.8 Hasil uji linieritas data kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar bahasa Arab

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * KEMAMPUAN	Between Groups	(Combined)	980,839	28	35,030	1,048	0,461
		Linearity	34,738	1	34,738	1,039	0,319
		Deviation from Linearity	946,101	27	35,041	1,048	0,460
Within Groups			735,514	22	33,432		
Total			1716,353	50			

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai *sig.deviation from linearity* adalah $0,460 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan linier antara variabel X dan Y.

Setelah melakukan uji prasyarat maka langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an

⁷⁰ Suci Haryanti (ed), *Statistika Pendidikan*, hlm 144

dengan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial jenis korelasi *pearson product moment*. Adapun Hasil analisis data kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil analisis data kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto

No.	Nilai Tes	Nilai Angket	No.	Nilai Tes	Nilai Angket
1.	87	61	27.	89	68
2.	44	65	28.	98	72
3.	64	60	29.	96	75
4.	80	60	30.	64	65
5.	95	60	31.	22	62
6.	89	54	32.	11	60
7.	96	60	33.	91	69
8.	96	73	34.	73	76
9.	69	60	35.	96	71
10.	24	74	36.	96	64
11.	85	65	37.	53	66
12.	56	60	38.	85	61
13.	40	68	39.	95	58
14.	85	65	40.	95	60
15.	31	63	41.	96	69
16.	78	56	42.	89	63
17.	65	65	43.	60	70
18.	91	66	44.	93	83
19.	38	60	45.	100	70
20.	42	63	46.	67	70
21.	58	68	47.	93	61
22.	93	69	48.	95	58
23.	95	68	49.	100	74
24.	93	63	50.	96	60
25.	76	63	51.	98	73
26.	98	69			

Berdasarkan Tabel 4.9 data yang sudah diperoleh kemudian diolah untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab atau tidak. Pengolahan data ini menggunakan bantuan SPSS versi 22 dengan uji

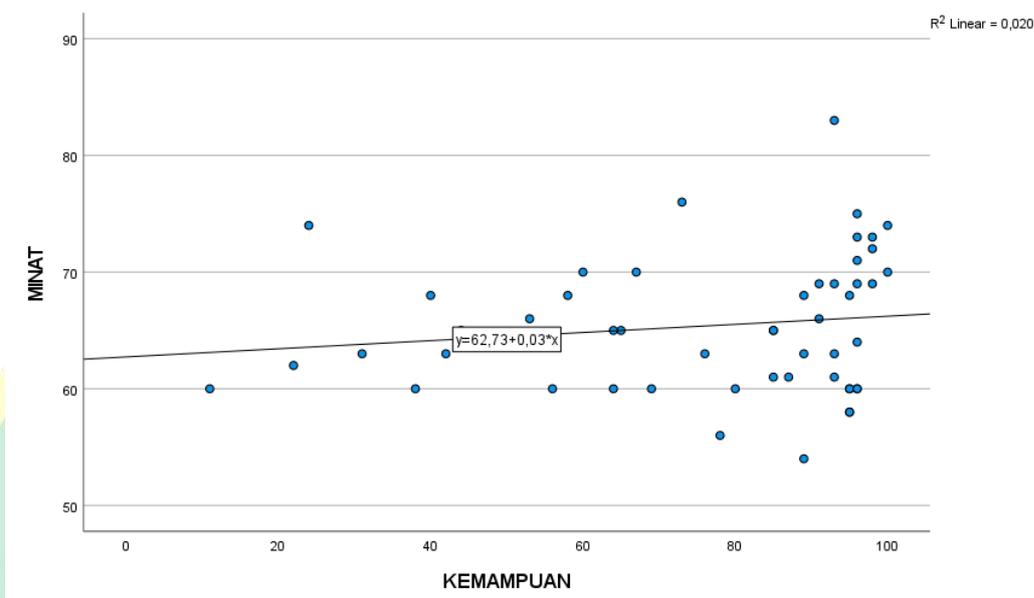
korelasi *pearson product moment*. Adapun hasil pengolahan data hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil olah data hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab

Correlations			
		KEMAMPUAN	MINAT
KEMAMPUAN	Pearson Correlation	1	0,142
	Sig. (2-tailed)		0,319
	N	51	51
MINAT	Pearson Correlation	0,142	1
	Sig. (2-tailed)	0,319	
	N	51	51

Berdasarkan perhitungan Tabel 4.10, diperoleh nilai koefisien korelasi adalah 0,142 dengan signifikansi 0,319. Pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto. Untuk memvisualisasikan dan mempermudah pembacaan data dapat dilihat dari grafik *scatterplot* sebagai berikut.

Gambar 4.1 Grafik scatterplot hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto



Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa antara kemampuan dan minat tidak menunjukkan korelasi karena garis yang terbentuk sangat landai dan tidak mengarah diagonal, serta sebaran titik-titik menunjukkan kekuatan hubungan dari kedua variabel dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik terlalu luas dan jauh dari garis yang berarti bahwa kekuatan antara kedua variabel tersebut sangat lemah.

C. Pembahasan

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil analisis skor kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto menunjukkan bahwa dari 51 siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,84 dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 11, serta standar deviasi dari kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu 23,88. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto tergolong tinggi karena terdapat 33 siswa yang memperoleh nilai kategori tinggi

dengan persentase sebesar 65% dari 51 siswa. 8 siswa memperoleh nilai kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 16%, 9 siswa memperoleh nilai kategori rendah dengan persentase sebesar 18%, 1 siswa memperoleh nilai kategori sangat tinggi dengan persentase 2%.

2. Minat Belajar Bahasa Arab

Hasil analisis skor minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto menunjukkan bahwa dari 51 siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,41 dengan nilai tertinggi sebesar 83 dan nilai terendah sebesar 54, serta standar deviasi dari minat belajar Bahasa Arab yaitu 5,85. Minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto tergolong rendah karena terdapat 25 siswa yang memperoleh nilai kategori rendah dengan presentase sebesar 49% dari 51 siswa. 4 siswa memperoleh nilai kategori sangat rendah dengan presentase sebesar 9%, 12 siswa memperoleh nilai kategori tinggi dengan presentase sebesar 24%, 7 siswa memperoleh nilai kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 14%. Minat dibagi menjadi beberapa macam seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, minat siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto termasuk ke dalam minat *Expressed interest*, berdasarkan hasil angket dan wawancara guru Bahasa Arab menunjukkan bahwa siswa hanya menyatakan secara verbal bahwa mereka suka dan senang belajar Bahasa Arab namun terdapat beberapa faktor lain juga yang menyebabkan rendahnya perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

3. Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab

Hasil pengolahan data kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar Bahasa Arab menggunakan uji korelasi *pearson product moment* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,142 dengan taraf signifikansi 0,319 dan interpretasi nilai sangat lemah. Pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ nilai koefisien korelasi lebih besar yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang

signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto. Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Aisyah yang mengungkapkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab siswa. Rendahnya minat belajar bahasa Arab siswa disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal seperti motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, lingkungan yang tidak mendukung, keluarga, dan guru dengan strategi pembelajaran yang monoton.⁷¹ Dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII MTs Muhammadiyah belum melakukan transfer belajar antara kemampuan membaca Al-Qur'an yang mereka miliki terhadap pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya proses transfer belajar salah satunya yaitu metode guru dalam mengajar.⁷²

⁷¹ Roro, K, *Minat Belajar*. hlm. 36

⁷² Nurhayani, Dewi, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. hlm 68

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar Bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto tergolong tinggi karena terdapat 33 siswa yang memperoleh nilai kategori tinggi dengan persentase sebesar 65% dari 51 siswa. 8 siswa memperoleh nilai kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 16%, 9 siswa memperoleh nilai kategori rendah dengan persentase sebesar 18%, 1 siswa memperoleh nilai kategori sangat tinggi dengan persentase 2%.
2. Minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto tergolong rendah karena terdapat 25 siswa yang memperoleh nilai kategori rendah dengan persentase sebesar 49% dari 51 siswa. 4 siswa memperoleh nilai kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 9%, 12 siswa memperoleh nilai kategori tinggi dengan persentase sebesar 24%, 7 siswa memperoleh nilai kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 14%.
3. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak mempunyai hubungan dengan minat belajar Bahasa Arab. Hal ini diketahui berdasarkan analisis data statistik inferensial korelasi *pearson product moment* bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,142 dengan signifikansi sebesar 0,319 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga H_0 di terima dan H_a ditolak. Grafik *scatterplot*

menunjukkan tidak terdapat korelasi antara masing-masing variabel, dan kekuatan hubungan antara kedua variabel sangat lemah.

B. Keterbatasan Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya kekurangan serta keterbatasan dari penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini yaitu penelitian ini hanya fokus terhadap minat belajar Bahasa Arab. Selain itu, sampel dalam penelitian ini berupa sampel kecil yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Dalam pengukuran minat belajar Bahasa Arab berupa angket yang memungkinkan responden memberi jawaban dengan bias.

C. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan mengenai hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar Bahasa Arab, dengan kerendahan hati peneliti memberikan saran yang kiranya membangun dan meningkatkan kualitas:

1. Saran Bagi Kepala Sekolah
 - a. Mempertimbangkan untuk pengembangan/pengadaan program ekstrakurikuler Bahasa Arab yang bersifat rekreatif atau kreatif untuk menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Arab dari sisi non akademis.
 - b. Pelatihan berkelanjutan untuk guru Bahasa Arab tentang metode pengajaran inovatif yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa.
2. Saran Bagi Guru Bahasa Arab
 - a. Menciptakan suasana kelas yang interaktif dan partisipatif agar siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk aktif berbicara dan menggunakan bahasa arab.
 - b. Latar belakang dan gaya belajar siswa yang berbeda perlu melakukan pendekatan individual untuk mengidentifikasi kesulitan dan minat setiap siswa, lalu sesuaikan dengan materi dan metode pengajaran.
 - c. Memvariasikan metode pengajaran yang dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Arab yang tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga

pada praktik dalam konteks sehari-hari seperti penggunaan lagu dan video berbahasa Arab, permainan edukatif, atau penggunaan teknologi.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti lain dan memberi kontribusi serta menjadi bahan referensi yang berguna dalam peneliti serupa, khususnya yang berkaitan dengan hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar Bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Kristi Pramudika Sari and Shinta Shintiana, 'Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar', *Jurnal Lensa Pendas*, 8.2 (2023), 113–22 <<https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>>.
- Ahmad Rathomi Aswan, 'Mengidentifikasi Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa', *Tarbiya Islamica*, 10.2 (2023), 81–88
- Ainun Salida and Zulpina Zulpina, 'Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyyah', *Jurnal Sathar*, 1.1 (2023), 23–33 <<https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40>>.
- Al Muiz, M. N., & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 78-86.
- Alhirtani, N. A. (2019). The Relation Between Arabic language Learning and The Understanding of Islamic Sciences Among Arabic Language Learners at Malaya University. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 4(27), 1-21.
- Andi Achru P., 'Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019), 205 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>>.
- Ardi Ansyah and Sitti Jamilah Amin, 'Analisis Kemampuan Baca Al Qur ' an Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Madrasah Aliyah DDI Attaufiq Padaelo Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Analysis of the Ability to Read the Qur ' an and Factors Influencing It at the DDI Attaufiq Padaelo Islamic ', 20.01 (2025), 127–33 <<https://doi.org/10.56338/iqra.v20i1.6868>>.
- As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta : Tim Tadarus AMM, 2005), hlm. 55
- Azisi and Nurfaiza, 'Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Konteks Sekolah Non Agama: Analisis Urgensi Belajar Dan Minat Belajar Siswa', *TARUNAEDU: Journal of Education and Learning*, 02.01 (2024), 23–34.
- Azizah, S. N. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Al-Qur'an Melalui Sinergi Antar Guru Mata Pelajaran, Lembaga Pendidikan, Orang Tua Dan Masyarakat. *Ziyadah: Jurnal Nasional Penelitian dan Pembelajaran PAI*, 2(2), 1-15

- Baharin, M. F. B. M., Hasan, A. R. B. A., & Mohamed, M. B. (2025). The Role of Arabic Language in Strengthening Quranic Skills. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 9(2), 2914-2922.
- Bluman, *Elementary Statistic: a step by step approach*, (America: McGraw, 2012), hlm.10-7
- Dia, E. S. 2023. "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Teks Arab siswa di SMP Muhammadiyah 5 Jakarta", Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Erlina, E., Kurniawan, A. H., Hijriyah, U., & Ismail, M. Z. (2022). The Correlation of Al-Qur'an Memorization and Arabic Learning Achievement. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(2), 456-469.
- Fitriyah Mahdali, 'Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2.2 (2020), 143-68 <<https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>>.
- H. Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 12.
- Halim Purnomo. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta; Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M), 2019), h. 74-77
- Herawati, E., & Mawaddah, A. (2023). Enriching Arabic vocabulary: Examining the impact of Quranic word-by-word translation on student proficiency. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 1(1), 34-51.
- Jannah, R. (2023). Analysis of the Purpose and Principles of Learning Arabic. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 564-569.
- Khoerudin, A. R. (2024). The Importance of Arabic in Quran Study: Enhancing Understanding Through Native Language Learning. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(1), 13-28.
- Khoir, M. A., Yanti, S. H., & Septiani, R. (2022). Optimalisasi pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan membaca Al-Qur'an metode Anaba bagi pengajar TPQ/TPA di Kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Kota Surakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 937-946.
- Khoirot, S. J. A. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Plus Darussurur. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 99-117.
- M Bambang Edi Siswanto and Siska Nur Wahida, *Ketrampilan Membaca Al-Quran*, 2022.
- Mahdali, F. (2020). Analisis kemampuan membaca Al-qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 2(2), 143-168.

- Marliana Sya'diah, Hamidah, and Muhammad Redha Anshari, 'Motivating Children to Learn the Arabic Language through Classic Arabic Books', *Journal of Arabic Language Learning and Teaching (JALLT)*, 2.2 (2024), 71–88 <<https://doi.org/10.23971/jallt.v2i2.175>>.
- Meliyana Febriyanti, Hindun Hindun, and Rina Juliana, 'Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal*, 5.1 (2022), 15–29 <<https://doi.org/10.30631/ies.v5i1.36>>.
- Mikyal Oktarina, 'Faedah Mempelajari Dan Membaca Al-Qur " an Dengan Tajwid Secara Baik Dan Benar Sangat Dianjurkan Kepada Kita Ummat Muslim , Membaca Al- Qur " an Merupakan Sebaik -Baik Zikir , Yang Mempunyai Berbagai Keistimewaan Dan Kelebihan Dibandingkan Dengan Membaca', *Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam, SERAMBI TARBAWI*, 8, nO.2 (2020), 147–62.
- Muhammad Isa Anshari, 'Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.1 (2024), 964–75 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5931>>.
- Najia Abdallaoui Maan, 'Improving Arabic Reading Ability and Acquiring ICTs Skills of a Newly-Literate Adult Learner', *Studies in the Education of Adults*, July 2020, 2020, 1–19 <<https://doi.org/10.1080/02660830.2020.1791521>>.
- Nanda, S, (e.d), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 1.
- Nardawati Nardawati, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di SDN 119 /X Rantau Indah', *Jurnal Pendidikan Guru*, 2.2 (2021), 46–61 <<https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i2.228>>.
- Nginayatul Khasanah, 'Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)', *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3.2 (2016), 39–54 <<https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>>.
- Nilda Miftahul Janna and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.
- Nurhayati, Dewi Salistina, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2022), hlm 66
- Nurlina, dkk. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022) hlm. 28

- Oni Marlina Susianti, “Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan,” *Jurnal Pendidikan Rokania* 9 (2024): 18.
- Rahayu Lestari, ‘Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Di Kelas V Mi Ma’arif Nu Tanjungsari’, *Kajian Pendidikan Dasar*, 55.
- Rahmi, H. (e.d), *Metodologi penelitian kuantitatif*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 79
- Raodhatul Jannah, ‘Analysis of the Purpose and Principles of Learning Arabic (Herdah)’, *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5.4 (2023), 555–63 <<https://doi.org/10.56338/ijhess.v5i4.4664>>.
- Ratna, W, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, III. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021). hlm. 59.
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485-2490.
- Rifqa Zahara Putri and others, ‘Menggali Keutamaan Al- Qur ’ an : Pondasi Ajaran Yang Menyatukan Umat Dalam Mendekatkan Diri Kepada-Nya Melalui Al-Quran . Membaca , Memahami , Dan’ , 1.4 (2024).
- Ririnni, A., & Afrahmiryano, A. (2024). Mengidentifikasi Pengaruh Bakat Dan Minat Belajar Peserta Didik Ditingkat SMA Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 117-123.
- Rofiuddin, A. M. 2019. “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Hasil Belajar AlQur’an Hadis di MTs PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur”, Skripsi. Lampung Timur: IAIN Metro.
- Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. (Yogyakarta:Kalimedia,2017), hlm. 67-68
- Roro, K, *Minat Belajar*. (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2024), hlm. 27
- Rosbianti, R., Barizi, A., & Kawakib, N. (2025). Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 856-872.
- Rusydi, A & Fitri, H. *Variabel Belajar (kompilasi konsep)*. (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), hlm. 143
- Salma Jami’atul Khoirot, ‘Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Plus Darussurur’,

Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2.2 (2021), 99–117
<<https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4191>>.

Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92-109

Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas IV SDN JLEPER 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3), 121-126.

Sholihin, M. D., Salwa, M., Kusuma, S. R., & Nasution, S. (2025). Problems of Arabic Language Education in the Society 5.0 Era. *Young Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 34-43.

SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022

Suci Haryanti (ed), *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023)

Suparno dan Endy, *Keterampilan Membaca Dan Menulis, Convention Center Di Kota Tegal*, 2005, IV.

Syarbaini (ed), *Statistik Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 152

Triyana, A., Soe'aidy, M. D., & Rachma, F. M. (2024). Hubungan Antara Kemahiran Membaca Al-Qur'an Dengan Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 122-130.

Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif). *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(3), 161-173.

Yulingga, Wasis, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: deepublish, 2018)

Zubaidillah, M. H. (2023). *Pentingnya Pendidikan Bahasa Arab dan Pemahaman Al-Quran dalam Pengembangan Anak-Anak Muslim: Tinjauan Multi-Dimensi. Dimensi*.



Lampiran 1 Skor Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Nomor Responden	Kelancaran Membaca	Kesesuaian Makhraj	Hukum Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun/Tanwin	Qalqalah	Waqaf	Kesesuaian Panjang Pendek Bacaan	Total	Nilai
1	3	20	7	0	3	15	48	87
2	1	10	0	0	3	10	24	44
3	1	20	0	1	3	10	35	64
4	3	20	7	1	3	10	44	80
5	4	23	6	1	3	15	52	95
6	2	23	6	0	3	15	49	89
7	4	23	6	1	4	15	53	96
8	4	23	7	1	3	15	53	96
9	2	20	3	0	3	10	38	69
10	1	4	0	0	3	5	13	24
11	2	20	7	0	3	15	47	85
12	1	15	0	0	3	12	31	56
13	1	13	0	0	3	5	22	40
14	3	18	7	1	3	15	47	85
15	1	5	0	0	3	8	17	31
16	3	15	6	1	3	15	43	78
17	2	18	7	1	3	5	36	65
18	2	23	7	1	4	13	50	91
19	1	15	0	0	3	2	21	38
20	1	9	1	1	3	8	23	42
21	1	22	0	1	3	5	32	58
22	3	22	6	1	4	15	51	93
23	4	23	6	1	3	15	52	95

Nomor Responden	Kelancaran Membaca	Kesesuaian Makhraj	Hukum Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun/Tanwin	Qalqalah	Waqaf	Kesesuaian Panjang Pendek Bacaan	Total	Nilai
24	3	23	6	1	3	15	51	93
25	2	19	7	1	3	10	42	76
26	4	23	7	1	4	15	54	98
27	3	20	6	1	4	15	49	89
28	4	23	7	1	4	15	54	98
29	4	23	6	1	4	15	53	96
30	1	21	7	0	3	3	35	64
31	1	0	1	2	3	5	12	22
32	1	5	0	0	0	0	6	11
33	3	23	6	1	4	13	50	91
34	2	21	1	1	3	12	40	73
35	4	23	7	0	4	15	53	96
36	4	23	6	1	4	15	53	96
37	1	10	0	1	3	14	29	53
38	2	23	3	1	3	15	47	85
39	3	23	6	1	4	15	52	95
40	4	23	6	1	3	15	52	95
41	4	23	6	1	4	15	53	96
42	3	20	7	1	3	15	49	89
43	1	22	0	0	3	7	33	60
44	3	22	6	1	4	15	51	93
45	5	23	7	1	4	15	55	100
46	2	21	0	1	3	10	37	67
47	3	23	6	1	3	15	51	93
48	4	23	6	1	3	15	52	95

Nomor Responden	Kelancaran Membaca	Kesesuaian Makhraj	Hukum Nun Sukun/Tanwin dan Mim Sukun/Tanwin	Qalqalah	Waqaf	Kesesuaian Panjang Pendek Bacaan	Total	Nilai
49	5	23	7	1	4	15	55	100
50	4	23	6	1	4	15	53	96
51	4	23	7	1	4	15	54	98



Lampiran 2 Skor Angket Minat Belajar Bahasa Arab

Nomor Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total	Nilai
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49	61
2	3	3	3	3	4	5	3	4	4	1	3	5	3	2	3	3	52	65
3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	5	3	3	2	2	48	60
4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	60
5	2	3	5	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	48	60
6	3	5	3	1	3	1	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	43	54
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	60
8	3	3	4	2	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	5	58	73
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	48	60
10	4	4	4	3	5	5	3	3	4	4	3	5	3	2	5	2	59	74
11	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	3	3	3	1	52	65
12	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	48	60
13	3	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	54	68
14	2	2	4	1	4	4	2	5	5	1	3	3	5	5	3	3	52	65
15	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	50	63
16	3	3	4	1	4	4	4	1	3	2	3	3	3	2	2	3	45	56
17	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	52	65
18	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	5	3	3	53	66
19	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	5	2	48	60
20	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	2	3	2	50	63
21	2	4	4	2	3	4	3	5	5	2	4	3	5	4	2	2	54	68
22	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	55	69
23	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	2	54	68
24	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50	63
25	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	1	4	3	3	3	50	63

Nomor Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total	Nilai
26	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	55	69
27	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	5	5	5	3	2	54	68
28	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	5	3	2	58	72
29	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	60	75
30	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	52	65
31	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	1	50	62
32	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	1	48	60
33	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	55	69
34	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	1	61	76
35	4	3	5	3	3	5	3	2	4	5	3	5	3	3	4	2	57	71
36	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	64
37	3	5	3	2	5	4	5	4	3	4	4	2	2	3	2	2	53	66
38	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	49	61
39	2	3	3	2	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	3	3	46	58
40	3	2	3	3	4	3	1	3	5	2	2	2	3	4	3	5	48	60
41	5	5	4	5	3	5	4	3	1	1	5	3	2	1	3	5	55	69
42	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	5	5	4	3	2	50	63
43	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	5	5	2	3	3	2	56	70
44	3	3	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	66	83
45	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	56	70
46	5	1	3	2	1	5	5	4	5	3	3	5	4	5	4	1	56	70
47	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	49	61
48	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	4	1	46	58
49	3	4	4	2	4	4	5	3	4	3	4	5	3	4	4	3	59	74
50	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	1	48	60
51	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	58	73

Lampiran 3 Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an :

No.	Aspek	Indikator
1.	Kefasihan	a. kelancaran membaca
2.	Kesesuaian makharijul huruf	a. membaca huruf sesuai makhraj (ي، ا، ه، ل، ذ، ن، م، و، ج، ت، ب، ك، ث، ر، ظ، ع، ض،) (س، غ، ح، د، ف، ق،)
3.	Ketepatan tajwid	a. hukum nun sukun dan tanwin, dan mim sukun (idgham bigunnah, ikhfa syafawi, izhar syafawi, ikhfa, idgham bilagunnah)
		b. qalqalah (sugra ج)
		c. waqaf (waqaf washlu ula dan waqaf waqfu ula)
		d. kesesuaian panjang pendek bacaan

Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Aspek	Indikator	Skor	Deskripsi
1.	Kefasihan	a. kelancaran membaca	1 - 5	5: sangat lancar. Membaca ayat dengan sangat fasih, tanpa jeda atau tersendat, tempo bacaan stabil. 4: lancar. Membaca ayat dengan fasih, terdapat sedikit jeda atau tersendat, tempo bacaan sebagian besar stabil 3: cukup lancar. Membaca ayat dengan beberapa kali jeda atau tersendat-sendat yang cukup sering. Tempo bacaan kurang stabil.

				2: kurang lancar. Membaca ayat dengan banyak jeda atau tersendat-sendat yang sering, Tempo bacaan tidak teratur. 1: sangat kurang lancar. Membaca ayat dengan sangat terbata-bata, seringkali berhenti di tengah kata atau huruf, Tempo bacaan sangat tidak teratur dan lambat.
2.	Kesesuaian makharijul huruf	a. membaca makhraj sesuai huruf	0 – 23	23 huruf ي، ا، هـ، ل، ذ، ن، م، و، ج، ت، ب، (ك، ث، ر، ظ، ع، ض، س، غ، ح، د، ف، ق)
3.	Ketepatan tajwid	a. hukum nun sukun dan tanwin, mim sukun dan tanwin	0 – 7	7 hukum (3 idgham bigunnah, 1 ikhfa syafawi, 1 izhar syafawi, 1 ikhfa, 1 idgham bilagunnah)
		b. qalqalah	0 – 1	1 qalqalah sugra (ج)
		c. waqaf	0 – 4	4 waqaf (1 waqaf washlu ula, 3 waqaf waqfu ula)
		d. kesesuain panjang pendek bacaan	0 – 15	15 bacaan panjang
TOTAL SKOR MAKSIMAL = 55				

Kisi – kisi Angket Minat Belajar Bahasa Arab

No.	Indikator	Sub Indikator	No Butir Pertanyaan
1.	Perasaan senang	Perasaan siswa terhadap pembelajaran	1,2
		Kesan siswa terhadap pelajaran	3,4
2.	Perhatian	Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran	5,6,7,8
		Antusias siswa dalam kegiatan belajar	9,10
3.	Keterlibatan siswa	Rasa ingin tahu siswa	11,16
		Penerimaan siswa saat pemberian tugas	12,13,14,15

Lampiran 4 Validasi Ahli

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

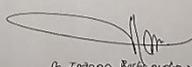
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd*
NIP : 1989 0809 201503 1 003
Instansi : UIN SAITU PURWOKERTO

Menyatakan bahwa telah memvalidasi instrumen angket dan tes penelitian yang berjudul "Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Muhammadiyah Purwokerto" yang disusun oleh :

Nama: *Farda Afkhanu*
NIM: 214110403116
Jurusan: *pendidikan madrasah*
Fakultas: *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*
Universitas: *UIN SAITU PURWOKERTO*

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, *16 Mei* 2025
Validator

Dr. Enjang Burhanudin Y. M.Pd
NIP. 1989 0809 201503 1 003

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

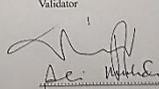
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Dr. Ali Muli M.S.I*
NIP : 19790225 2008011007
Instansi : UIN SAITU PURWOKERTO

Menyatakan bahwa telah memvalidasi instrumen angket dan tes penelitian yang berjudul "Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Muhammadiyah Purwokerto" yang disusun oleh :

Nama: *Farda Af-Uhany*
NIM: 214110403116
Jurusan: *pendidikan madrasah*
Fakultas: *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*
Universitas: *UIN SAITU PURWOKERTO*

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, *19 Mei* 2025
Validator

Dr. Ali Muli M.S.I
NIP. 1979 0225 2008011007

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

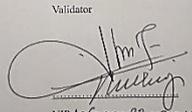
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Dr. H. Mukroji, S.Ag, M.S.I*
NIP : 196909082003121002
Instansi : UIN SAITU PURWOKERTO

Menyatakan bahwa telah memvalidasi instrumen angket dan tes penelitian yang berjudul "Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Muhammadiyah Purwokerto" yang disusun oleh :

Nama: *Farda Al-Ikhrony*
NIM: 214110403116
Jurusan: *pendidikan madrasah*
Fakultas: *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*
Universitas: *UIN SAITU PURWOKERTO*

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, *16 Mei* 2025
Validator

Dr. H. Mukroji, S.Ag, M.S.I
NIP. 196909082003121002



Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Bacalah ayat berikut dengan baik dan benar!

Q.S Al-Hujurat : 12

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ
الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا
أُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 6 Instrumen Angket Minat belajar Bahasa Arab

NAMA : _____ KELAS : _____

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA

1. Angket ini bukan merupakan ujian bagi anda, melainkan untuk kepentingan penelitian.

2. Anda tidak perlu bekerja sama untuk mengisinya.

3. Dalam angket ini terdapat 16 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 N = Netral
 S = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

4. Jawablah pernyataan berikut ini dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan memberi tanda centang (✓) pada satu pilihan jawaban

5. Hal-hal yang kurang jelas dapat ditanyakan kepada peneliti.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menyukai mata pelajaran bahasa Arab					
2.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab					
3.	Saya suka belajar bahasa Arab karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an					
4.	Saya merasa bosan saat belajar bahasa Arab					
5.	Saya fokus dan memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi bahasa Arab.					
6.	Saya berusaha memahami setiap penjelasan guru tentang bahasa Arab					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7.	Saya memiliki catatan yang lengkap mengenai materi pelajaran bahasa Arab.					
8.	Saya sering mengobrol dengan teman, ketika guru bahasa Arab menjelaskan pelajaran					
9.	Saya sering izin keluar ketika pelajaran bahasa Arab berlangsung					
10.	Saya merasa senang jika guru bahasa Arab tidak hadir					
11.	Saya sering bertanya/menjawab jika belum paham tentang penjelasan materi					
12.	Saya merasa diskusi kelompok membantu saya memahami materi bahasa Arab dengan lebih baik					
13.	Saya selalu mengumpulkan tugas bahasa Arab tepat waktu					
14.	saya sering menyalin/menyontek tugas bahasa Arab teman saya					
15.	saya merasa terbebani dengan tugas bahasa Arab					
16.	saya hanya duduk dan mendengarkan pada saat pelajaran bahasa Arab berlangsung					

Lampiran 7 Output Uji Validitas Instrumen

Output Uji Validitas Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Correlations

		T01	T02	T03	T04	T05	T06	TOTAL
T01	Pearson Correlation	1	,647**	,743**	,594**	,501**	,777**	,866**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,005	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
T02	Pearson Correlation	,647**	1	,693**	,487**	,399*	,532**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,006	,029	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
T03	Pearson Correlation	,743**	,693**	1	,453*	,358	,602**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,012	,052	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
T04	Pearson Correlation	,594**	,487**	,453*	1	,420*	,403*	,571**
	Sig. (2-tailed)	,001	,006	,012		,021	,027	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
T05	Pearson Correlation	,501**	,399*	,358	,420*	1	,430*	,508**
	Sig. (2-tailed)	,005	,029	,052	,021		,018	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
T06	Pearson Correlation	,777**	,532**	,602**	,403*	,430*	1	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,027	,018		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,866**	,882**	,853**	,571**	,508**	,829**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,004	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Uji Validitas Angket Minat Belajar Bahasa Arab



Correlations

		A1	A2	A3	A4	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	TOTAL	
A01	Pearson Correlation	1	,434*	,008	,266	,299	-,154	,472**	,067	,225	,124	,240	,015	,136	,024	,121	,215	,490**	
	Sig. (2-tailed)		,017	,966	,155	,108	,415	,008	,724	,231	,515	,202	,936	,474	,902	,524	,255	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A02	Pearson Correlation	,434*	1	,189	,304	-,008	-,031	,260	,009	,268	,088	,235	,116	,109	-,052	,153	,228	,457*	
	Sig. (2-tailed)	,017		,318	,103	,967	,873	,165	,962	,152	,642	,211	,540	,567	,786	,421	,226	,011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A03	Pearson Correlation	,008	,189	1	-,104	,260	,078	,082	,304	,140	,136	,215	,257	,355	,130	,166	-,096	,415*	
	Sig. (2-tailed)	,966	,318		,585	,165	,681	,665	,102	,460	,472	,253	,171	,054	,493	,381	,613	,022	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A04	Pearson Correlation	,266	,304	-,104	1	-,026	,189	,079	,030	-,109	,521**	,107	,400*	-,022	,089	,077	,056	,428*	
	Sig. (2-tailed)	,155	,103	,585		,892	,316	,678	,875	,565	,003	,574	,029	,908	,639	,685	,770	,018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A05	Pearson Correlation	,299	-,008	,260	-,026	1	,066	,218	-,213	,201	,248	,189	,103	,010	,030	,396*	,134	,430*	
	Sig. (2-tailed)	,108	,967	,165	,892		,730	,248	,259	,288	,187	,316	,589	,959	,874	,030	,480	,018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A06	Pearson Correlation	-,154	-,031	,078	,189	,066	1	,070	,209	,263	,509**	,000	,132	,011	-,005	,214	,032	,388*	
	Sig. (2-tailed)	,415	,873	,681	,316	,730		,715	,269	,161	,004	1,000	,486	,954	,978	,255	,868	,034	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A07	Pearson Correlation	,472**	,260	,082	,079	,218	,070	1	-,117	,410*	,084	,410*	,045	,036	-,017	,203	-,157	,426*	
	Sig. (2-tailed)																		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	,008	,165	,665	,678	,248	,715		,539	,024	,661	,024	,814	,849	,928	,282	,407	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A08	Pearson Correlation	,067	,009	,304	,030	-,213	,209	-,117	1	,276	,147	,109	-,014	,496**	,327	-,079	,375*	,403*
	Sig. (2-tailed)	,724	,962	,102	,875	,259	,269	,539		,140	,437	,565	,942	,005	,077	,678	,041	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A09	Pearson Correlation	,225	,268	,140	-,109	,201	,263	,410*	,276	1	-,008	,408*	-,254	,189	,035	,368*	,015	,474**
	Sig. (2-tailed)	,231	,152	,460	,565	,288	,161	,024	,140		,966	,025	,175	,317	,854	,045	,936	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A10	Pearson Correlation	,124	,088	,136	,521**	,248	,509**	,084	,147	-,008	1	,057	,423*	-,082	-,058	,049	,017	,491**
	Sig. (2-tailed)	,515	,642	,472	,003	,187	,004	,661	,437	,966		,766	,020	,668	,760	,797	,929	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A11	Pearson Correlation	,240	,235	,215	,107	,189	,000	,410*	,109	,408*	,057	1	-,091	,368*	,263	,186	,053	,494**
	Sig. (2-tailed)	,202	,211	,253	,574	,316	1,000	,024	,565	,025	,766		,631	,046	,161	,326	,780	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A12	Pearson Correlation	,015	,116	,257	,400*	,103	,132	,045	-,014	-,254	,423*	-,091	1	-,028	,047	,277	,054	,386*
	Sig. (2-tailed)	,936	,540	,171	,029	,589	,486	,814	,942	,175	,020	,631		,882	,805	,139	,775	,035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A13	Pearson Correlation	,136	,109	,355	-,022	,010	,011	,036	,496**	,189	-,082	,368*	-,028	1	,714**	,064	,318	,484**
	Sig. (2-tailed)	,474	,567	,054	,908	,959	,954	,849	,005	,317	,668	,046	,882		,000	,738	,087	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A14	Pearson Correlation	,024	-,052	,130	,089	,030	-,005	-,017	,327	,035	-,058	,263	,047	,714**	1	,121	,266	,399*
	Sig. (2-tailed)	,902	,786	,493	,639	,874	,978	,928	,077	,854	,760	,161	,805	,000		,523	,155	,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

A15	Pearson Correlation	,121	,153	,166	,077	,396*	,214	,203	-,079	,368*	,049	,186	,277	,064	,121	1	,092	,491**
	Sig. (2-tailed)	,524	,421	,381	,685	,030	,255	,282	,678	,045	,797	,326	,139	,738	,523		,628	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A16	Pearson Correlation	,215	,228	-,096	,056	,134	,032	-,157	,375*	,015	,017	,053	,054	,318	,266	,092	1	,381*
	Sig. (2-tailed)	,255	,226	,613	,770	,480	,868	,407	,041	,936	,929	,780	,775	,087	,155	,628		,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,490**	,457*	,415*	,428*	,430*	,388*	,426*	,403*	,474**	,491**	,494**	,386*	,484**	,399*	,491**	,381*	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,011	,022	,018	,018	,034	,019	,027	,008	,006	,005	,035	,007	,029	,006	,038	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 8 Tabel Nilai (r)

Tabel Nilai Kritis Koefisien Korelasi (r) Product Moment

Df (N-2)	Taraf signifikan		Df (N-2)	Taraf signifikan		Df (N-2)	Taraf signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
1	0,997	0,999	25	0,381	0,487	49	0,275	0,357
2	0,950	0,990	26	0,374	0,478	50	0,273	0,354
3	0,878	0,959	27	0,367	0,470	60	0,250	0,325
4	0,811	0,917	28	0,361	0,463	61	0,248	0,322
5	0,754	0,874	29	0,355	0,456	62	0,246	0,319
6	0,707	0,834	30	0,349	0,449	63	0,244	0,316
7	0,666	0,798	31	0,344	0,442	64	0,242	0,313
8	0,632	0,765	32	0,339	0,436	65	0,240	0,311
9	0,602	0,735	33	0,334	0,430	70	0,232	0,302
10	0,576	0,708	34	0,329	0,424	80	0,217	0,283
11	0,553	0,684	35	0,325	0,418	90	0,205	0,267
12	0,532	0,661	36	0,320	0,413	100	0,195	0,254
13	0,514	0,641	37	0,316	0,408			
14	0,497	0,623	38	0,312	0,403			
15	0,482	0,606	39	0,308	0,398			
16	0,468	0,590	40	0,304	0,393			
17	0,456	0,575	41	0,301	0,389			
18	0,444	0,561	42	0,297	0,384			
19	0,433	0,549	43	0,294	0,380			
20	0,423	0,537	44	0,291	0,376			
21	0,413	0,526	45	0,288	0,372			
22	0,404	0,515	46	0,284	0,368			
23	0,396	0,505	47	0,281	0,364			
24	0,388	0,496	48	0,279	0,361			

Lampiran 9 Dokumentasi Pengumpulan Data



Lampiran 10 Surat Riset Individu dan Surat Keterangan telah Melakukan Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon: (0281) 626242, Faksimili: (0281) 626552
www.ik.unsizu.ac.id

Nomor : B.m.2453/Un.19/D.FTK/PP.05.3/05/2025
Lamp. :
Hal : **Pemohonan Ijin Riset Individu** 14 Mei 2025

Kepada
Yth. Kepala MTs Muhammadiyah Purwokerto
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Farda Al-Lihany
2. NIM : 214110403116
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Jl. Kusuma Timur C blok a7 no 57 wisma jaya, aren jaya Bekasi Timur
6. Judul : Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Siswa
2. Tempat / Lokasi : Mt Muhammadiyah Purwokerto
3. Tanggal Riset : 15-05-2025 s/d 15-07-2025
4. Metode Penelitian : kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah


Alu Dham

Tembusan :
1. Kepala sekolah

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**
DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) MUHAMMADIYAH
PURWOKERTO (TERAKREDITASI A)
Alamat : Jl. Ovarsta Iediman III/20 Telp. (0281) 8574775 Purwokerto 53114

SURAT KETERANGAN
Nomor : E.2/104/MTs.M.VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Neny Martiningsih, M.Pd
NIK : 820314.15.2.011
Jabatan : Kepala MTs Muhammadiyah Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama di bawah ini :
Nama : Farda Al-Lihany
NIM : 214110403116
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri (UINSALZU) Purwokerto
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar – benar telah mengadakan penelitian (observasi) “ Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto ” di MTs Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 15 Mei 2025 s.d. 24 Mei 2025.

Demikian, surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Juni 2025

Kepala Madrasah

Neny Martiningsih, M.Pd
NIK. 820314.15.2.011

Lampiran 11 Surat Keterangan Komprehensif

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.1379/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : FARDA AL LIHANY
NIM : 214110403116
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 05 Maret 2025
Nilai : 84 (A-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Maret 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 12 Surat Keterangan Sempro

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
www.uinpsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1173/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/2/2025

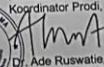
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama	: Farda Al Lihany
NIM	: 214110403116
Semester	: 7
Jurusan/Prodi	: PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 19 Februari 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Februari 2025
Koordinator Prodi,

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1986 0704 201503 2 004



Lampiran 13 Sertifikat UKBA


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة
 NoB-0432/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2023

This is to certify that
 Name : **FARDA AL-LIHANY**
 Place and Date of Birth : **Bekasi, 21 Mei 2003**
 Has taken **EPTUS**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **17 Desember 2022**
 with obtained result as follows :

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي :

Listening Comprehension: 49 **Structure and Written Expression: 51** **Reading Comprehension: 46**
 فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 487 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Purwokerto, 03 Januari 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة
 NoB-5757/Un.19/K.Bhs/PP.009/10/2024

This is to certify that
 Name : **FARDA AL-LIHANY**
 Place and Date of Birth : **Bekasi, 21 Mei 2003**
 Has taken **IQLA**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **31 Oktober 2024**
 with obtained result as follows :

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي :

Listening Comprehension: 51 **Structure and Written Expression: 38** **Reading Comprehension: 46**
 فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 450 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Purwokerto, 31 Oktober 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001

Lampiran 14 Sertifikat KKN dan BTA PPI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Farda Al-Lihany
Nim : 214110403116
Tempat, Tanggal lahir : Bekasi, 21 Mei 2003
Nomor Hp : 087843938733
E-mail : fardalihany21@gmail.com
Alamat : Jl. Kusuma Timur C Blok A7 No.57 Wisma Jaya,
Bekasi Timur
Nama Ayah : M. Solakhudin
Nama Ibu : Sarah Lutfhi Yaqin

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Kayuringin Jaya XX
2. MTsN 1 Kota Bekasi
3. SMAS Martia Bhakti
4. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri

C. Pengalaman Organisasi

1. HMPS PBA
2. ITHLA DPW III

Purwokerto, 03 Juni 2025
Penulis,



Farda Al-Lihany
NIM.214110403116